

KURIKULUM OPERASIONAL

Tahun Ajaran 2024/2025



SD NEGERI 1 SUKABARU

Disusun Oleh:

Tim Pengembang Sekolah (TPS)

Kurikulum Operasional SD Negeri 1 Sukabaru



Jl. Margadantaran Desa Sukabaru Kecamatan

Penengahan

Kabupaten Lampung Selatan Provinsi Lampung

Tahun 2023

REKOMENDASI PENGAWAS
KURIKULUM OPERASIONAL SATUAN PENDIDIKAN (KOSP)
JENJANG SEKOLAH DASAR
KECAMATAN PENENGAHAN

Setelah memeriksa dan atau telaah dokumen Kurikulum Operasional Satuan Pendidikan (KOSP) Kurikulum Merdeka Mandiri Berubah Tahun Ajaran 2024/2025 yang akan digunakan pada:

Satuan Pendidikan : **SD Negeri 1 Sukabaru**
NPSN : 10801122
Alamat : Jl. Margadantaran desa Sukabaru Kec. Penengahan Kab. Lampung selatan

Dengan menggunakan Instrumen Validasi Kurikulum Operasional Satuan Pendidikan (KOSP), bersama ini, saya selaku:

Nama : SUROSO, S.Pd. M.M.
NIP : 196307141984031002
Jabatan : Pengawas Sekolah

Memberikan pertimbangan dan atau rekomendasi kepada SD Negeri 1 Sukabaru Kec. Penengahan untuk melaksanakan Kurikulum Operasional Satuan Pendidikan (KOSP) Kurikulum Merdeka untuk kelas 1 dan 4 dan Kurikulum 2013 untuk kelas 2, 3, 5, dan 6 pada Tahun Ajaran 2024/2025, yakni:

- ☐ Dapat direkomendasikan tanpa syarat.
- ☐ Dapat direkomendasikan dengan syarat untuk perbaikan/penyempurnaan.
- ☐ Belum dapat direkomendasikan.

Dengan alasan:

- ☐ Semua unsur Kurikulum Operasional Satuan Pendidikan terpenuhi dengan lengkap.
- ☐ Unsur Kurikulum Kurikulum Operasional Satuan Pendidikan terpenuhi tetapi kurang lengkap.
- ☐ Unsur Kurikulum Kurikulum Operasional Satuan Pendidikan tidak lengkap.

Demikian pernyataan ini saya buat sebagai bahan pertimbangan atau rekomendasi ditetapkannya Kurikulum Operasional Satuan Pendidikan (KOSP) Kurikulum Merdeka untuk kelas 1 dan 4 dan Kurikulum 2013 untuk kelas 2, 3, 5, dan 6 di SD Negeri 1 Sukabaru Kec. Penengahan Tahun Ajaran 2024/2025.

Penengahan, 17 Juli 2023
Pengawas Sekolah

SUROSO, S.Pd. M.M.
NIP 196307141984031002

LEMBAR PENGESAHAN

Berdasarkan hasil rekomendasi Pengawas Pembina pada Satuan Pendidikan SD Negeri 1 Sukabaru Kecamatan Penengahan maka dengan ini Kurikulum Operasional Satuan Pendidikan (KOSP) Kurikulum Merdeka Mandiri Berubah SD Negeri 1 Sukabaru yang terdiri dari Kurikulum Merdeka (Kelas 1 dan 4) dan Kurikulum 2013 (Kelas 2, 3, 5, dan 6) dapat disahkan untuk diberlakukan pada Tahun Ajaran 2024/2025.

Ketua Komite
SD Negeri 1 Sukabaru



Lampung Selatan, 17 Juli 2024
Kepala SD Negeri 1 Sukabaru

AGUSTINA, S.Pd
NIP.196308151984032004

Mengesahkan,
Plt. Kepala Dinas Pendidikan
Kabupaten Lampung Selatan

ASEP JAMHUR, S.E. M.M.
Pembina
NIP 197004251997031001

KATA PENGANTAR

KURIKULUM MERDEKA. Puji syukur kami panjatkan kehadiran Allah SWT, karena berkat izinnya-lah kami, SD Negeri 1 Sukabaru telah selesai menyusun Kurikulum Operasional Satuan Pendidikan (KOSP) Kurikulum Merdeka Mandiri Berubah sebagai Satuan Pelaksana Implementasi Kurikulum Merdeka melalui Jalur Mandiri pada Tahun Ajaran 2024/2025.

SD Negeri 1 Sukabaru, merupakan sebuah lembaga pendidikan dasar yang berada di Kecamatan Penengahan Kabupaten Lampung Selatan dengan jumlah keseluruhan_____ peserta didik dan dengan jumlah keseluruhan _____ pendidik dan tenaga kependidikan yang mayoritas adalah Guru Tidak Tetap.

Latar belakang peserta didik sangat bervariasi dan berada pada tingkat ekonomi menengah ke bawah dengan sarana prasarana yang cukup memadai dalam mendukung proses pembelajaran baik intrakurikuler, kokurikuler maupun ekstrakurikuler. Latar belakang keagamaan peserta didik mayoritas bahkan hingga 100% beragama Islam. Secara sosial budaya, peserta didik memiliki latar belakang orang tua yang berbeda budaya yang disebabkan dari sebagian orang tua merupakan karyawan yang ditempatkan tugas dan berasal dari luar daerah maupun pendatang yang berbeda desa dan atau kecamatan. Selain itu, minat bakat peserta didik juga sangat beragam.

Pada masa pandemi Covid-19, krisis pembelajaran yang ada menjadikan pendidikan semakin tertinggal dengan hilangnya pembelajaran (*learning loss*). Sebagai bagian dari upaya pemulihan pembelajaran yang terjadi, Kemendikbudristek resmi meluncurkan Kurikulum Merdeka.

Kurikulum Operasional ini terdiri dari kurikulum Merdeka yang diimplementasikan pada kelas 1 dan 4 dan Kurikulum 2013 yang diimplementasikan pada kelas 2, 3, 5, dan 6.

Satuan pendidikan pelaksana implementasi Kurikulum Merdeka melalui jalur mandiri tahun ajaran 2024/2025 diberikan 3 (tiga) pilihan kategori pelaksanaan implementasi sesuai dengan kondisi di satuan Pendidikan, yaitu: (1) Mandiri Belajar (2) Mandiri Berubah, dan (3) Mandiri Berbagi.

Untuk mendukung Implementasi Kurikulum Operasional Satuan Pendidikan (KOSP) Kurikulum Merdeka, SD Negeri 1 Sukabaru memilih **Mandiri Berubah** sebagai pilihan kategori.

Kami menyadari bahwa penyusunan kurikulum ini masih banyak kekurangan, baik isi maupun redaksi, semuanya semata mata karena keterbatasan pemikiran dan wawasan kami, oleh karenanya kami mengharapkan tanggapan berupa saran atau kritik yang konstruktif untuk perbaikan selanjutnya.

Kurikulum Operasional Satuan Pendidikan (KOSP) Kurikulum Merdeka Mandiri Berubah ini disusun untuk dijadikan bahan acuan dalam Pembelajaran Intrakurikuler, Kokurikuler, Ekstrakurikuler dan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila, khususnya bagi para tenaga pendidik dan kependidikan dilingkungan SD Negeri 1 Sukabaru dalam rangka mengembangkan sekolah ke arah yang lebih baik.

Akhir kata penyusun menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu hingga terwujudnya Kurikulum Merdeka ini, semoga Allah SWT membalas amal bakti kita semua. Amin.

Penengahan, ... , 2023
Tim Penyusun KOSP Kurikulum Merdeka
Mandiri Berubah

DAFTAR ISI

	Hal
SAMPUL DOKUMEN KOSP KURIKULUM MERDEKA MANDIRI BERUBAH.....	1
REKOMENDASI PENGAWAS.....	2
LEMBAR PENGESAHAN.....	3
KATA PENGANTAR.....	4
DAFTAR ISI.....	6
BAB I KARAKTERISTIK SATUAN PENDIDIKAN SD NEGERI 1 SUKABARU.....	
A. Profil Sekolah.....	
B. Karakteristik Satuan Pendidikan	
C. Karakteristik Peserta Didik	
D. Karakteristik Tenaga Pendidik dan Kependidikan.....	
E. Karakteristik Sosial Ekonomi Budaya Satuan Pendidikan	
F. Kemitraan Satuan Pendidikan	
BAB II TUJUAN PENDIDIKAN NASIONAL, VISI, MISI DAN TUJUAN SEKOLAH	
A. Tujuan Pendidikan Nasional	
B. Visi Sekolah	
C. Misi Sekolah	
D. Tujuan Sekolah	
BAB III PENGORGANISASIAN PEMBELAJARAN	
A. Struktur Kurikulum	
1. Kurikulum 2013	
2. Kurikulum Merdeka Mandiri Berubah	
B. Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila	
C. Ekstrakurikuler.....	
D. Program Inklusi.....	
E. Budaya Sekolah SD Negeri 1 Sukabaru	
F. Jadwal Pelajaran Kurikulum 2013 dan Kurikulum Merdeka Mandiri Berubah	
G. Kalender Pendidikan SD Negeri 1 Sukabaru	
BAB IV PERENCANAAN PEMBELAJARAN.....	
A. Ruang Lingkup Perencanaan Pembelajaran SD Negeri 1 Sukabaru	
1. Perencanaan Pembelajaran Kurikulum 2013	
2. Perencanaan Pembelajaran Kurikulum Merdeka Mandiri Berubah	
B. Ruang Lingkup Perencanaan Pembelajaran Kelas.....	
1. Perencanaan Pembelajaran.....	
2. Strategi Pembelajaran	
3. Model Pembelajaran	
4. Media Pembelajaran.....	
5. Penilaian atau Asesmen Pembelajaran.....	
6. Ketuntasan Hasil Pembelajaran	
BAB V EVALUASI, PENDAMPINGAN, DAN PENGEMBANGAN PROFESIONAL	
A. Pentingnya Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila	
B. Manfaat Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila	
C. Tema Pilihan Pelaksanaan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila	
BAB VI PENUTUP	
A. Harapan	
B. Saran	
LAMPIRAN.....	
KALENDER PENDIDIKAN	
SK TIM PENGEMBANG KURIKULUM MERDEKA BELAJAR.....	
SK KURIKULUM OPERASIONAL SATUAN PENDIDIKAN KURIKULUM MERDEKA	

BAB I

KARAKTERISTIK SATUAN PENDIDIKAN SD NEGERI 1 SUKABARU

A. Profil Sekolah

1. Nama Sekolah : SD NEGERI 1 SUKABARU
2. No. Statistik Sekolah : 101120119017
3. NPSN : 10801122
4. Alamat Sekolah : Jl. Margadantaran Desa Sukabaru
5. Telepon/Fax : 081272724157
6. Status Sekolah : Negeri
7. Waktu Penyelenggaraan KBM : Pagi/6 Hari
8. Luas Lahan/Tanah : 2000 m²
9. Status Kepemilikan : Tanah milik Pemda
10. Nama Kepala Sekolah : SDN 1 Sukabaru
11. Tingkat Pendidikan : S-1
12. Masa Kerja Kepala Sekolah : 12 tahun
13. Nilai Akreditasi Sekolah : B
14. Data Peserta Didik

Tahun Ajaran	Jumlah Peserta	Kelas 1		Kelas 2		Kelas 3		Kelas 4		Kelas 5		Kelas 6	
		LK	PR	LK	PR	LK	PR	LK	PR	LK	PR	LK	PR
2020/2021													
2021/2022													
2022/2023													
2024/2025													

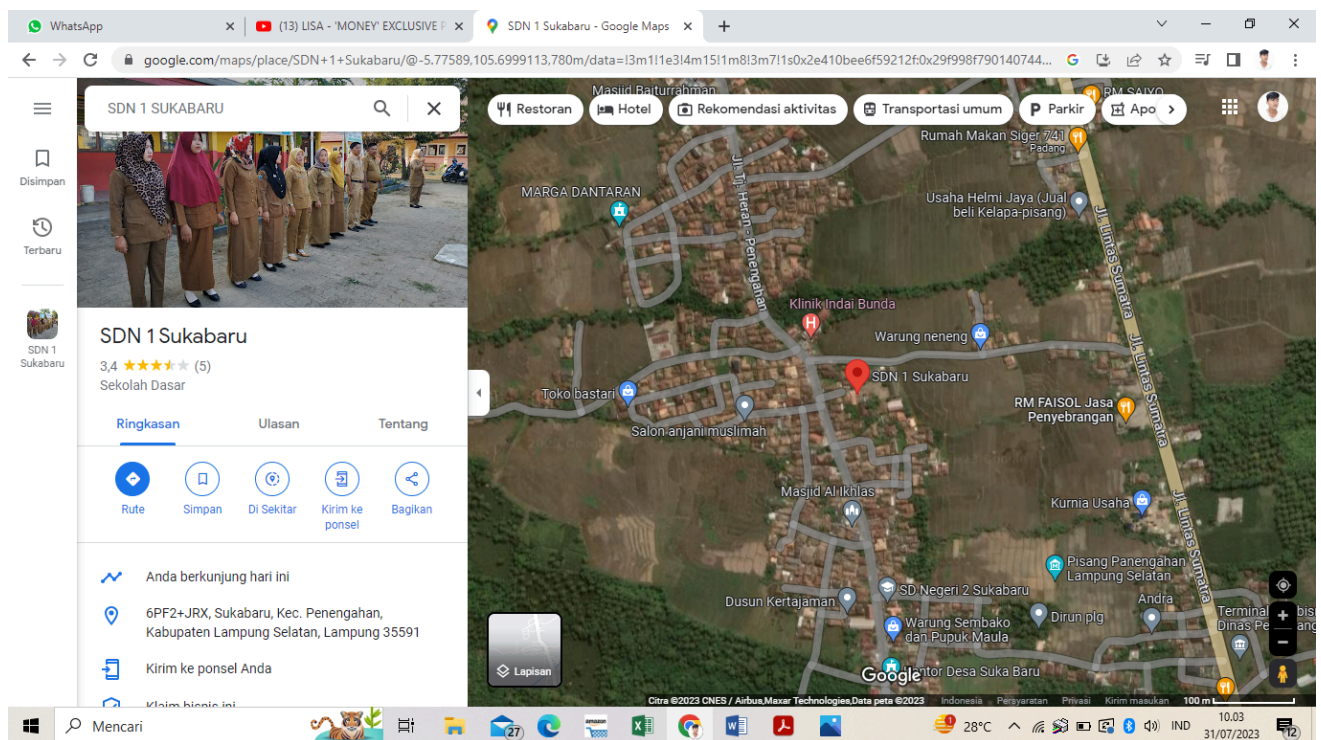
15. Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan

Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan SD Negeri 1 Sukabaru Tahun Ajaran 2024/2025:

No	Nama	NIP	Tugas	Ijazah
1	AGUSTINA	196308151984032004	Kepala Sekolah	S1 PGSD
2	ASWANDI	196709162008011008	Guru PJOK	S1 SGO
3	AMRIL GUSZANI	197608242014072003	Guru kelas 5	S1 PGSD
4	ATHIKA VEBRIANTI	197802272014072005	Guru kelas 1	S1 PGSD
5	NASRUDDIN	198001092014071002	Guru kelas 6a	S1 PGSD
6	RENNY AMBAR ASTIKA		Guru kelas 6b	S1 PGSD
7	RATIH SEPTIA NINGRUM		Guru kelas 1a	S1 PGSD
8	NELIWATI		Guru kelas 2	S1 PGSD
9	MARIAH ULFAH		Guru kelas 5b	S1 PGSD
10	YULINAWATI		Guru kelas 3a	S1 PGSD

11	ARZAN TONI		Guru bahasa lampung	D3 Komp.
12	HELPANA		Guru kelas 2	S1 PGSD
13	NUNING PUJIARTI		Guru PAI	S1 PAI
14	AHLANSYAH		OPS	SMK
15	MELDA YANTI		Guru kelas 4	SMA
16	EKA NURFITRIANA SARI		Guru kelas 3b	SMA
17	YOLA SARTIKA		Guru kelas 1	SMA
18	SAIFULLOH		Penjaga sekolah	SMA

16. Letak Wilayah SD Negeri 1 Sukabaru



B. Karakteristik Satuan Pendidikan

Untuk mendapatkan gambaran umum mengenai karakteristik satuan pendidikan, maka disampaikan hasil analisis konteks SD Negeri 1 Sukabarupada tahun ajaran 2024/2025.

Berikut adalah hasil analisis konteks karakteristik satuan pendidikan pada SD Negeri 1 Sukabaru Kecamatan Sidomulyo:

1. Analisis Lingkungan sekolah

Kondisi Umum SD Negeri 1 Sukabaru terletak di Jl. Slamet Riyadi No 212 Desa Sukabaru Kecamatan Sidomulyo. Di sekitar Sekolah dekat dengan kantor Desa Sidorejo, Lapangan, kantor kecamatan, Koramil, Polsek, Puskesmas, KUA, Masjid Jami, Pasar, Kantor POS, Dinas Perikanan, bank daerah, dan beberapa kantor lainnya. Adanya beberapa kantor pemerintahan maupun swasta mendukung kegiatan pembelajaran. Selain itu sekolah juga dekat dengan persawahan yang merupakan pekerjaan masyarakat sekitar.

Denah SD Negeri 1 Sukabaru

Kondisi Khusus. Seiring berjalannya waktu dan memperhatikan ketercapaian kompetensi peserta didik pada satuan pendidikan dalam masa kondisi khusus pada tahun-tahun sebelumnya, meski proses pelaksanaan pembelajaran dilaksanakan secara *daring – luring – kombinasi*, rasanya penerapan kurikulum pada masa kondisi khusus belum dapat mengatasi ketertinggalan pembelajaran (*learning loss*) sehingga perlu adanya penerapan kurikulum dalam rangka pemulihan pembelajaran dengan prinsip diversifikasi sesuai dengan kondisi satuan pendidikan, potensi daerah, dan peserta didik.

C. Karakteristik Peserta Didik

Latar belakang peserta didik sangat bervariasi dan berada pada tingkat ekonomi menengah ke bawah dengan sarana prasarana yang cukup memadai dalam mendukung proses pembelajaran baik intrakurikuler, kokurikuler maupun ekstrakurikuler. Latar belakang keagamaan peserta didik mayoritas bahkan hingga 100% beragama Islam.

Berdasarkan hasil analisis karakteristik peserta didik SD Negeri 1 Sukabaru dalam mewujudkan dan menyukseskan Kurikulum Mandiri Berubah dan Profil Pelajar Pancasila:

1. Peserta didik mampu memenuhi profil pelajar Pancasila.
2. Terwujudnya Peserta didik yang beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia serta menerapkan pemahaman tersebut dalam kehidupannya sehari-hari
3. Peserta didik mampu mengenal dan menghargai budaya, kemampuan komunikasi interkultural dalam berinteraksi dengan sesama, dan refleksi dan tanggung jawab terhadap pengalaman kebinekaan.
4. Peserta didik memiliki kemampuan bergotong-royong, yaitu kemampuan untuk melakukan kegiatan secara bersama-sama dengan suka rela agar kegiatan yang dikerjakan dapat berjalan lancar, mudah dan ringan.
5. Peserta didik merupakan pelajar mandiri, yaitu pelajar yang bertanggung jawab atas proses dan hasil belajarnya.
6. Peserta didik mampu bernalar kritis mampu secara objektif memproses informasi baik kualitatif maupun kuantitatif, membangun keterkaitan antara berbagai informasi, menganalisis informasi, mengevaluasi dan menyimpulkannya.
7. Peserta didik kreatif dan mampu menghasilkan gagasan yang orisinal serta menghasilkan karya dan tindakan yang orisinal.
8. Peserta didik yang mampu beradaptasi dengan segala potensi yang dimiliki oleh lingkungan SD Negeri 1 Sukabaru (daerah pertanian, industri pabrik dan perdagangan)
9. Peserta didik yang mampu menjadi bagian solusi permasalahan lingkungan dan sosial (sampah dan sosial)
10. Peserta didik mampu mengambil peran dalam upaya pelestarian dan perlindungan lingkungan dan budaya.

D. Karakteristik Tenaga Pendidik dan Kependidikan

Karakteristik Tenaga Pendidik dan Kependidikan SD Negeri 1 Sukabaru memiliki tenaga pendidik dan kependidikan yang berasal dari berbagai latar belakang yang berbeda yang meliputi: budaya, sosial ekonomi, dan pendidikan.

Untuk mewujudkan Kurikulum Merdeka Mandiri Berubah dan Profil Pelajar Pancasila, maka pendidik dan kependidikan, harus:

1. Memiliki kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional.
2. Mampu menjadi teladan dalam sikap toleransi, pelestarian budaya dan lingkungan, memiliki ketrampilan dalam memanfaatkan potensi lokal.
3. Mau melakukan atau mengikuti dan mendapatkan peningkatan profesionalitas melalui beberapa kegiatan pelatihan, KKG, seminar, workshop dan sejenisnya.

Karakteristik Tenaga Pendidik dan Kependidikan SD Negeri 1 Sukabaru saat ini yang dimiliki dan atau tersedia yaitu guru kelas, guru mata pelajaran (PABP Islam, PJOK, Bhs Inggris). Sementara dalam struktur kurikulum dibutuhkan guru pilihan seni. Solusi adalah membekali guru yang ada dengan pendidikan kesenian dan diperdalam dalam kegiatan ekstrakurikuler dengan mendatangkan tenaga ahli.

E. Karakteristik Sosial Ekonomi Budaya Satuan Pendidikan

Secara sosial ekonomi, peserta didik memiliki latar belakang orang tua yang berbeda baik dari segi ekonomi menengah ke bawah atau menengah ke atas yang disebabkan dari sebagian orang tua merupakan karyawan yang ditempatkan tugas dan berasal dari luar daerah maupun pendatang yang berbeda desa dan atau kecamatan. Selain itu, minat bakat peserta didik juga sangat beragam.

Secara budaya, lingkungan di Desa Sukabaru memiliki budaya atau kegiatan rutin yang dilakukan tiap tahun berupa

Berdasarkan perbedaan latar belakang tersebut maka dapat memperkuat alasan Profil Pelajar Pancasila mampu diimplementasikan secara utuh di SD Negeri 1 Sukabaru dan menjadi satu pertimbangan utama menuju pendidikan yang berkeadilan dalam kebhinekaan.

F. Kemitraan Satuan Pendidikan

SD Negeri 1 Sukabaru menjalin kemitraan terkait dengan pemerintah daerah, swasta, maupun dengan wali murid.

Kemitraan terkait dengan pemerintahan diwujudkan dengan:

1. Universitas Lampung : penyelenggaraan PPG Daljab dan Prajab Guru Kelas SD
2. Lembaga Perlindungan Anak : pendampingan program sekolah ramah anak
3. Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) : Tim Transisi PAUD-SD
4. Perpustakaan Daerah : pendampingan program literasi
5. Puskesmas Penengahan : pendampingan program UKS
6. Polsek Penengahan : pendampingan program sadar lalu lintas, pembinaan karakter
7. Koramil Penengahan : pembinaan wawasan kebangsaan dan cinta tanah

air Kemitraan Lembaga non pemerintahan

1. Masjid/Mushola di Desa Sukabaru : pembinaan anak
2. TPQ Desa Sukabaru : pembinaan baca tulis Al Quran

Kemitraan Swasta

1. Kerjasama dengan pengrajin Tas dalam kegiatan pembelajaran
 2. Kerjasama dengan pengrajin anyaman bambu dalam kegiatan pembelajaran
- Kemitraan Wali Murid / Narasumber
1. Narasumber Pemanfaatan sampah kertas dan plastik
 2. Narasumber pertanian
 3. Narasumber pembuatan kuliner
 4. Narasumber lain-lain



an satuan pendidikan, SD mengambil konsep model kan yaitu bentuk kerjasama arga, dan masyarakat yang otong royong, kesamaan saling menghormati, dan am membangun ekosistem an karakter dan budaya

Sukabaru dibangun di atas dasar kebutuhan anak sehingga orang tua/wali dan masyarakat diharapkan dapat berpartisipasi aktif dalam kegiatan yang berkaitan dengan sekolah. Model kemitraan melibatkan jejaring yang luas dan melibatkan peserta didik, orang tua, guru, tenaga kependidikan, masyarakat, kalangan pengusaha, dan organisasi mitra di bidang pendidikan.

Oleh karena itu, kemitraan yang dilakukan di SD Negeri 1 Sukabaru tak lepas dari **Petunjuk Teknis Kemitraan Sekolah Dasar dengan Keluarga dan Masyarakat** sebagai dasar pelaksanaan.

BAB II

TUJUAN PENDIDIKAN NASIONAL, VISI, MISI DAN TUJUAN SEKOLAH

A. Tujuan Pendidikan Nasional

Tujuan Pendidikan Nasional adalah mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya, yaitu insan yang beriman serta bertaqwa terhadap yang kuasa yang Maha Esa serta berbudi pekerti luhur, mempunyai pengetahuan serta keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap serta berdikari serta rasa tanggung jawab kemasyarakatan serta kebangsaan.

Tujuan pendidikan dasar adalah memberi bekal kemampuan dasar pada siswa buat berbagi kehidupannya menjadi langsung, anggota umat manusia dan mempersiapkan peserta didik buat mengikuti pendidikan menengah. Tujuan pendidikan dasar di atas memberikan makna bahwa tujuan pendidikan dasar artinya pondasi, dasar atau batu loncatan buat mencapai tujuan pendidikan yang lebih tinggi.

B. Visi Sekolah

Seiring dengan Pedoman Penerapan Kurikulum dalam Rangka Pemulihan Pembelajaran dan sebagai Satuan Pendidikan Pelaksana Implementasi Kurikulum Merdeka Melalui Jalur Mandiri pada Tahun Ajaran 2024/2025, serta melihat visi SD Negeri 1 Sukabaru yang sudah ditetapkan dan diputuskan dalam arsip Dokumen Peninjauan Kembali dan atau Perubahan Visi, Misi, dan Tujuan Sekolah Tahun 2021 sampai dengan 2025, terlihat masih Nampak selaras dengan Prinsip pengembangan Kurikulum Operasional Satuan Pendidikan (KOSP) Kurikulum Merdeka Mandiri Berubah yaitu: (1) Berpusat pada peserta didik, (2) Kontekstual, (3) Esensial, (4) Akuntabel, dan (5) Melibatkan berbagai pemangku kepentingan serta tujuan akhir capaian pembelajaran yang terintegrasi dengan Profil Pelajar Pancasila secara umum adalah untuk membentuk karakter peserta didik untuk menumbuhkan iman, takwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia, berkebhinekaan global, mandiri, bernalar kritis, bergotong royong dan kreatif.

Berikut ini adalah visi SD Negeri 1 Sukabaru yang hendak di capai dalam Tahun 2021 sampai dengan 2025:

**" TERWUJUDNYA PESERTA DIDIK YANG BERIMAN, CERDAS, TERAMPIL,
MANDIRI DAN BERWAWASAN GLOBAL "**

C. Misi Sekolah

Dalam upaya mengimplementasikan visi sekolah di atas, SD Negeri 1 Sukabaru menjabarkan misi yang akan dilaksanakan adalah sebagai berikut:

1. Menanamkan keimanan dan ketakwaan melalui pengamalan ajaran agama
2. Mengoptimalkan proses pembelajaran dan bimbingan.
3. Mengembangkan bidang Ilmu Pengetahuan dan Teknologi berdasarkan minat, bakat, dan potensi peserta didik.
4. Membina kemandirian peserta didik melalui kegiatan pembiasaan, kewirausahaan, dan pengembangan diri yang terencana dan berkesinambungan.
5. Menjalin kerjasama yang harmonis antar warga sekolah, dan lembaga lain yang terkait..

D. Tujuan Sekolah

Untuk mewujudkan visi dan misi sekolah, serta tujuan umum pendidikan dasar, tujuan sekolah yang hendak dicapai oleh SD Negeri 1 Sukabaru sebagaimana berikut:

1. Mengembangkan budaya sekolah yang religius melalui kegiatan keagamaan.
2. Semua kelas melaksanakan pendekatan pembelajaran aktif pada semua mata pelajaran.
3. Mengembangkan berbagai kegiatan dalam proses belajar di kelas berbasis pendidikan karakter bangsa.
4. Menyelenggarakan berbagai kegiatan sosial yang menjadi bagian dari pendidikan karakter bangsa.
5. Menjalin kerja sama dengan lembaga lain dalam merealisasikan program sekolah.
6. Memanfaatkan dan memelihara fasilitas mendukung proses pembelajaran berbasis TIK.

Untuk mewujudkan dan melaksanakan ketentuan dalam **Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 262/M/2023** tentang **Pedoman Penerapan Kurikulum Dalam Rangka Pemulihan Pembelajaran Tahun Ajaran 2024/2025**, SD Negeri 1 Sukabaru mengimplementasikan Kurikulum Merdeka Mandiri Berubah sebagai Kurikulum Operasional Satuan Pendidikan (KOSP).

Penyusunan dan pengembangan Kurikulum Operasional Satuan Pendidikan (KOSP) Kurikulum Merdeka Mandiri Berubah di satuan pendidikan SD Negeri 1 Sukabaru berfokus kepada pemenuhan kebutuhan peserta didik dengan mengembangkan kompetensi dalam perubahan kehidupan abad ke-21 yang memuat ciri khas dan potensi lokal sekolah.

Tujuan akhir capaian pembelajaran yang terintegrasi dengan Profil Pelajar Pancasila secara umum adalah untuk membentuk karakter peserta didik untuk menumbuhkan iman, takwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia, berkebhinekaan global, mandiri, bernalar kritis, bergotong royong dan kreatif.

Untuk mencapai tujuan di atas, Sekolah membutuhkan sebuah dokumen sebagai acuan dalam menjalankan program belajarnya. Dokumen Kurikulum Operasional Satuan Pendidikan (KOSP) Kurikulum Merdeka Mandiri Berubah di SD Negeri 1 Sukabaru disusun dengan beberapa alasan berikut:

1. Sebagai pedoman dalam mengembangkan kurikulum dan evaluasi program sekolah.
2. Sebagai acuan untuk perencanaan program selanjutnya.
3. Sebagai bahan informasi untuk para pemangku kepentingan.

BAB III PENGORGANISASIAN PEMBELAJARAN

Sebagaimana pilihan dalam **Implementasi Kurikulum Merdeka**, SD Negeri 1 Sukabaru memilih Kurikulum Operasional Satuan Pendidikan (KOSP) Kurikulum Merdeka Mandiri Berubah yang terbagi menjadi 2 (dua) proses kegiatan pengorganisasian pembelajaran dalam pelaksanaan kurikulum, yaitu: **Kurikulum 2013** dan **Kurikulum Merdeka**.

. Pengorganisasian pembelajaran yang akan dilakukan di SD Negeri 1 Sukabaru meliputi : Beban Belajar dalam Struktur Kurikulum, Muatan mata Pelajaran dan Area Belajar, Pengaturan Waktu Belajar, serta Proses Pembelajaran.

A. Struktur Kurikulum

1. Kurikulum 2013

Kelas 2,3,5, dan 6 pada tahun ajaran 2024/2025 melaksanakan kurikulum 2013 sedangkan siswa kelas 1 dan 4 melaksanakan Kurikulum Merdeka pilihan 2 atau Mandiri Berubah. Artinya kurikulum yang dipakai adalah kurikuum 2013 dengan beberapa penyesuaian prinsip-prinsip kurikulum merdeka.

Struktur kurikulum 2013 merupakan pengorganisasian kompetensi inti, mata pelajaran, beban belajar, kompetensi dasar, dan muatan pembelajaran pada setiap sekolah dasar. Berdasarkan kompetensi inti disusun mata pelajaran dan alokasi waktu yang sesuai dengan karakteristik satuan Pendidikan.

Susunan mata pelajaran dan alokasi waktu untuk Kurikulum 2013 SD Negeri 1 Sukabaru Kelas 2,3,5, dan 6 pada Tahun Ajaran 2024/2025 sebagaimana tabel berikut:

Tabel 3.1: Struktur Kurikulum 2013 SD Negeri 1 Sukabaru

No	Mata Pelajaran	Alokasi Waktu Belajar Perminggu					
		I	II	III	IV	V	VI
Kelompok A							
1	Pendidikan Agama dan Budi Pekerti	-	4	4	-	4	4
2	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	-	5	6	-	5	5
3	Bahasa Indonesia	-	9	10	-	7	7
4	Matematika	-	6	6	-	6	6
5	Ilmu Pengetahuan Alam	-	-	-	-	3	3
6	Ilmu Pengetahuan Sosial	-	-	-	-	3	3
Kelompok B							
8	Seni Budaya dan Prakarya	-	4	4	-	4	4
9	Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan	-	4	4	-	4	4
Muatan Lokal							
10	Bahasa Lampung	-	2	2		2	2
11	Bahasa Inggris	-	2	2		2	2

	Jumlah Alokasi Waktu Perminggu	-	36	38	-	40	40
--	--------------------------------	---	----	----	---	----	----

Keterangan:

- Kelompok mata pelajaran A adalah kelompok mata pelajaran yang muatan dan acuannya dikembangkan oleh pusat.
- Kelompok mata pelajaran B adalah kelompok mata pelajaran yang muatan dan acuannya dikembangkan oleh pusat dan dapat dilengkapi dengan muatan/konten/kearifan lokal.
- Kelompok mata pelajaran muatan lokal adalah kelompok mata pelajaran muatan yang dikembangkan oleh sekolah.

Alokasi waktu 1 (satu) jam pelajaran alokasi waktu 35 menit dengan waktu istirahat selama 15 menit. Pembelajaran dilakukan dengan menggunakan pendekatan tematik terpadu, khususnya untuk mata pelajaran PPKn, Bahasa Indonesia, IPA, IPS, dan SBdP. Sedangkan PABP, Matematika, PJOK, dan muatan lokal disampaikan dengan pendekatan mata pelajaran

2. Kurikulum Merdeka Mandiri Berubah

Kelas 1 dan 4 SD Negeri 1 Sukabaru Tahun Ajaran 2024/2025 melaksanakan Kurikulum Merdeka pilihan 2 atau Mandiri Berubah. Artinya, kelas 1 dan 4 melaksanakan kurikulum merdeka secara utuh, baik penggunaan capaian pembelajaran, proyek penguatan profil pelajar Pancasila, dan menggunakan prinsip pembelajaran dan penilaian kurikulum merdeka.

Struktur Kurikulum Merdeka tentu berbeda dengan Kurikulum 2013. Alokasi waktu pada Kurikulum Merdeka untuk setiap mata pelajaran dikurangi 1 jam pelajaran (JP) untuk semua mata pelajaran, kecuali Bahasa Indonesia 2 JP. Pengurangan jam tersebut nantinya digunakan untuk alokasi waktu pelaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila.

Struktur Kurikulum pada pendidikan dasar dan pendidikan menengah dibagi menjadi 2 (dua) kegiatan utama, yaitu:

1. Pembelajaran intrakurikuler; dan
2. Proyek penguatan profil pelajar Pancasila.

Kegiatan pembelajaran intrakurikuler untuk setiap mata pelajaran mengacu pada capaian pembelajaran. Kegiatan proyek penguatan profil pelajar Pancasila ditujukan untuk memperkuat upaya pencapaian profil pelajar Pancasila yang mengacu pada Standar Kompetensi Lulusan.

Beban belajar untuk setiap muatan atau mata pelajaran dalam Jam Pelajaran (JP) per tahun. Satuan pendidikan pelaksana Implementasi Kurikulum Merdeka Tahun Ajaran 2024/2025 mengatur alokasi waktu setiap minggunya secara fleksibel dalam 1 (satu) tahun ajaran.

Satuan pendidikan menambahkan muatan lokal yang ditetapkan oleh pemerintah daerah sesuai dengan karakteristik daerah. Satuan pendidikan dapat menambahkan muatan tambahan sesuai karakteristik satuan pendidikan secara fleksibel, melalui 3 (tiga) pilihan sebagai berikut:

- 1) Mengintegrasikan ke dalam mata pelajaran lain.
- 2) Mengintegrasikan ke dalam tema proyek penguatan profil pelajar Pancasila dan atau
- 3) Mengembangkan mata pelajaran yang berdiri sendiri.

Pelaksanaan Struktur Kurikulum Merdeka Jenjang Sekolah Dasar jenjang sekolah dasar dibagi menjadi 3 (tiga) Fase:

- a) Fase A untuk kelas I dan kelas II.
- b) Fase B untuk kelas III dan kelas IV dan
- c) Fase C untuk kelas V dan kelas VI.

Satuan pendidikan sekolah dasar pelaksana Implementasi Kurikulum Merdeka Tahun Ajaran 2024/2025 dapat mengorganisasikan muatan pembelajaran menggunakan pendekatan mata pelajaran atau tematik. Proporsi beban belajar di sekolah terbagi menjadi 2 (dua), yaitu:

- Pembelajaran intrakurikuler dan
- Projek penguatan profil pelajar Pancasila yang dialokasikan sekitar 20% (dua puluh persen) beban belajar per tahun.

Pelaksanaan projek penguatan profil pelajar Pancasila dilakukan secara fleksibel, baik muatan maupun waktu pelaksanaan. Secara muatan, projek harus mengacu pada capaian profil pelajar Pancasila sesuai dengan fase peserta didik, dan tidak harus dikaitkan dengan capaian pembelajaran pada mata pelajaran. Secara pengelolaan waktu pelaksanaan, projek dapat dilaksanakan dengan menjumlah alokasi jam pelajaran projek penguatan profil pelajar Pancasila dari semua mata pelajaran dan jumlah total waktu pelaksanaan masing-masing projek tidak harus sama.

Berikut ini adalah susunan Struktur Kurikulum Merdeka Mandiri Berubah untuk Kelas 1 (Satu) SD Negeri 1 Sukabaru Tahun Ajaran 2024/2025 sebagaimana tabel berikut:

*Tabel 3.2: Alokasi waktu dan mata pelajaran SD Negeri 1 Sukabaru Kelas I
(Asumsi 1 Tahun = 36 minggu dan 1 JP = 35 menit)*

Mata Pelajaran	Alokasi Intrakurikuler Per Tahun (Minggu)	Alokasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Per Tahun	Total JP Per Tahun
Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti *)	108 (3)	36(1)	144
Pendidikan Pancasila	144 (4)	36 (1)	180
Bahasa Indonesia	216 (6)	72 (2)	288
Matematika	144 (4)	36 (1)	180
Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan	108 (3)	36 (1)	144
Seni dan Budaya **)	108 (3)	36 (1)	144
Seni Rupa			
Bahasa Inggris ***)	72 (2)	-	72
Muatan Lokal Bahasa Lampung ***)	72 (2)	-	72
Pendidikan Lingkungan Hidup	72 (2)****	-	72
Total *****)	972 (27)	252 (8)	1.224

Keterangan

*) : Diikuti oleh peserta didik sesuai dengan agama masing-masing.

**) : SD Negeri 1 Sukabaru Kelas 1 memilih Seni Rupa sebagai mata pelajaran Seni dan Budaya. Pemilihan ini didasarkan hasil assessment diagnostik yang dilakukan oleh sekolah ketika proses seleksi penerimaan peserta didik baru yang dilaksanakan tanggal 4 Juli 2023. Data hasil assessment diagnostik disampaikan dalam table berikut:

Tabel 3.3: Asesmen Diagnostik Pemilihan Mata Pelajaran Seni dan Budaya Kelas 1

Jumlah Peserta Didik	Seni Musik	Seni Rupa	Seni Teater	Seni Tari
25	2	17	1	5

- ***): Paling banyak 2 (dua) JP per minggu atau 72 JP per tahun sebagai mata pelajaran Pilihan
- ****): Pendidikan Lingkungan Hidup meskipun tidak mendapat alokasi waktu muatan lokal di struktur kurikulum, SD Negeri 1 Sukabaru tetap menyampaikan dengan alternatif 3 (tetap diajarkan, dengan evaluasi, dan pelaporan hasil belajar).
- *****): Total jam tidak termasuk mata pelajaran Pendidikan Lingkungan Hidup.

Berikut ini adalah susunan Struktur Kurikulum Merdeka Mandiri Berubah untuk Kelas 4 (Empat) SD Negeri 1 Sukabaru Tahun Pelajaran 2024/2025 sebagaimana tabel berikut:

*Tabel 3.4: Alokasi waktu dan mata pelajaran SD Negeri 1 Sukabaru Kelas 4
(Asumsi 1 Tahun = 36 minggu dan 1 JP = 35 menit)*

Mata Pelajaran	Alokasi Intrakurikuler Per Tahun (Minggu)	Alokasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Per Tahun	Total JP Per Tahun
Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti *)	108 (3)	36(1)	144
Pendidikan Pancasila	144 (4)	36 (1)	180
Bahasa Indonesia	216 (6)	72 (2)	288
Matematika	180 (5)	36 (1)	180
Ilmu Pengetahuan dan Sosial	180 (5)	36 (1)	216
Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan	108 (3)	36 (1)	144
Seni dan Budaya **) Seni Rupa	108 (3)	36 (1)	144
Bahasa Inggris ***)	72 (2)	-	72
Muatan Lokal Bahasa Lampung****)	72 (2)	-	72
Pendidikan Lingkungan Hidup	72 (2)*****	-	72
Total *****)	972 (27)	252 (8)	1.224

Keterangan

- *) : Diikuti oleh peserta didik sesuai dengan agama masing-masing.
- **) : SD Negeri 1 Sukabaru Kelas 4 memilih Seni Rupa sebagai mata pelajaran Seni dan Budaya. Pemilihan ini didasarkan hasil assessment diagnostik yang dilakukan oleh sekolah menjelang tahun ajaran baru yang dilaksanakan tanggal 6 Juli 2023. Data hasil assessment diagnostik disampaikan dalam table berikut:

Tabel 3.5: Asesmen Diagnostik Pemilihan Mata Pelajaran Seni dan Budaya Kelas 4

Jumlah Peserta Didik	Seni Musik	Seni Rupa	Seni Teater	Seni Tari
25	2	17	1	5

- ***): Paling banyak 2 (dua) JP per minggu atau 72 JP per tahun sebagai mata pelajaran Pilihan
- ****): Pendidikan Lingkungan Hidup meskipun tidak mendapat alokasi waktu muatan lokal di struktur kurikulum, SD Negeri 1 Sukabaru tetap menyampaikan dengan alternatif 3 (tetap diajarkan, dengan evaluasi, dan pelaporan hasil belajar).
- *****): Total jam tidak termasuk mata pelajaran Pendidikan Lingkungan Hidup.

Berdasarkan assesmen diagnostik yang dilaksanakan SD Negeri 1 Sukabaru kepada seluruh peserta didik, didapatkan informasi bahwa tidak ditemukan anak dengan kebutuhan khusus. Sehingga kurikulum yang dilaksanakan adalah kurikulum regular. Oleh karena itu, sekolah tidak menyelenggarakan Pendidikan inklusif, melainkan menerapkan pembelajaran berdiferensiasi sesuai dengan kebutuhan, bakat, dan minat peserta didik.

B. Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila

Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila merupakan kegiatan pembelajaran kokurikuler.



Profil Pelajar Pancasila bagi sekolah pelaksana Kurikulum Operasional Satuan Pendidikan (KOSP) Kurikulum Merdeka jenjang Sekolah Dasar. Untuk

Gambar 3.1: Proyek Penguatan Profil

sekolah SD wajib memilih minimal 2 (dua) tema untuk dilaksanakan per tahun. Pemerintah Daerah dan sekolah dapat mengembangkan tema menjadi topik yang lebih spesifik, sesuai dengan budaya serta kondisi daerah dan sekolah. Sekolah diberikan kewenangan untuk menentukan tema yang diambil untuk dikembangkan, baik untuk setiap kelas, angkatan, maupun fase.

Adapun 5 (lima) tema dalam Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila bagi sekolah pelaksana Kurikulum Operasional Satuan Pendidikan (KOSP) Kurikulum Merdeka jenjang Sekolah Dasar, di antaranya adalah sebagai berikut:

1. Gaya Hidup Berkelanjutan.

Tema ini dimaksudkan untuk memahami dampak dari aktivitas manusia, baik jangka pendek maupun panjang, terhadap kelangsungan kehidupan di dunia maupun lingkungan sekitarnya. Hal yang ditekankan di sini adalah membangun kesadaran untuk bersikap dan berperilaku ramah lingkungan serta mencari jalan keluar untuk masalah lingkungan. Untuk contoh kegiatan yang bisa dilakukan oleh peserta didik misalnya seperti kerja bakti membersihkan lingkungan ataupun penanaman pohon guna penghijauan lahan.

2. Kearifan Lokal.

Saat ini Indonesia sedang dilanda krisis identitas diri yang disebabkan oleh luntarnya budaya dan juga kearifan lokal masyarakat. Maka dari itu tema ini dipilih agar dapat membangun rasa ingin tahu dan kemampuan inkuiri melalui eksplorasi tentang budaya dan kearifan lokal masyarakat sekitar atau daerah tersebut, serta perkembangannya. Untuk kegiatannya bisa disesuaikan dengan kearifan lokal masing-masing.

3. Bhinneka Tunggal Ika.

Intoleransi dan radikalisme menjadi isu yang cukup menjadi sorotan belakangan ini. Oleh karena itu, Kemendikbudristek merasa perlu mengangkat tema bineka tunggal ika dalam Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila. Peserta didik diajak untuk mengenal belajar membangun dialog penuh hormat tentang keberagaman kelompok agama dan kepercayaan yang dianut oleh masyarakat sekitar dan di Indonesia serta nilai-nilai ajaran yang dianutnya.

4. Rekayasa dan Teknologi.

Pemanfaatan teknologi yang maksimal bisa menandakan majunya kualitas SDM sebuah bangsa. Maka dari itu, implementasi rekayasa dan teknologi terus didorong agar peserta didik dapat berkolaborasi dalam melatih daya pikir kritis, kreatif, inovatif, sekaligus kemampuan berempati untuk berekayasa membangun produk berteknologi yang memudahkan kegiatan dirinya dan juga sekitarnya. Satuan pendidikan dapat membuat proyek yang mendorong peserta didik membuat desain inovatif sederhana dengan menerapkan teknologi yang dapat menjawab permasalahan yang ada di sekitar sekolah.

5. Kewirausahaan.

Tema ini diusung dalam rangka menumbuhkan jiwa-jiwa kewirausahaan bagi peserta didik. Peserta didik nantinya akan mengidentifikasi potensi ekonomi dan peluang usaha di tingkat lokal dan masalah yang ada dalam pengembangan potensi dan pengembangan usaha tersebut, serta kaitannya dengan aspek lingkungan, sosial dan kesejahteraan masyarakat. Contoh kegiatannya adalah peserta didik bisa membuat produk dengan konten lokal yang memiliki daya jual.

Sebagai pilihan tema dalam Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila, di tahun Ajaran 2024/2025 SD Negeri 1 Sukabaru akan memilih dan melaksanakan kegiatan dengan tema: (1) **Kewirausahaan**, dan (2) **Kearifan Lokal**.

Dalam satu tahun SD Negeri 1 Sukabaru menjalankan 2 proyek yang dikembangkan berdasarkan analisis perencanaan proyek. Berdasarkan analisis yang telah dilakukan oleh SD Negeri 1 Sukabaru terkait dengan perencanaan proyek diketahui informasi sebagai berikut:

Tabel 3.6: Analisis Perencanaan Proyek 1 SD Negeri 1 Sukabaru

Aspek	Hasil Analisis
Tahap Kesiapan Sekolah	Sekolah berada di tahap kesiapan awal. Sehingga proyek yang dikembangkan masih bersifat sederhana, dimensi yang diambil hanya 2. Meskipun demikian sekolah memanfaatkan potensi eksternal (narasumber dan lingkungan sekitar sekolah)
Potensi, Masalah, Isu Lokal, dan Kalender Perayaan	1. Sekolah berada di lingkungan pertanian, pabrik, dan dekat pasar. Sebagian besar orang tua peserta didik bekerja sebagai petani, pedagang dan buruh pabrik. Lahan yang subur di sekitar sekolah memungkinkan tumbuhan dapat tumbuh dengan subur. 2. SD Negeri 1 Sukabaru dalam menuju sekolah adiwiyata upaya pelestarian dan menjaga lingkungan sekitar dengan penanaman bunga dan penanaman tanaman karena memiliki pekarangan yang luas.
Tema	Kewirausahaan
Judul Proyek	Kutanam Sendiri Sayurku
Relevansi proyek dengan lingkungan sekolah	Proyek tersebut mendukung potensi yang ada di sekitar sekolah, harapannya peserta didik dapat beradaptasi dengan potensi yang dimiliki dan harapan besarnya dapat berinovasi dengan potensi yang dimiliki.
Dimensi dan elemen yang dikembangkan	Dimensi : Beriman dan bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia Elemen : akhlak kepada alam Dimensi : Gotong royong Elemen : Kolaborasi (kelas 1) Kepedulian (kelas 4)
Alokasi Waktu	126 JP
Tim Koordinator/Fasilitator	Guru Kelas Guru Mapel PAIBP Guru PJOK Guru Bahasa Inggris

Perencanaan Proyek 1 SD Negeri 1 Sukabaru di atas akan dilaksanakan di semester 1 Tahun Pelajaran 2024/2025. Proyek yang diambil kelas 1 dan 4 sama, yang membedakan adalah rangkaian aktifitas yang dilakukan dan elemen gotong royong yang berbeda. Kelas 1 elemen dari dimensi gotong royong yang dikembangkan adalah kolaborasi, dengan maksud peserta didik memiliki kesadaran dan pembiasaan untuk berkolaborasi. Sedangkan elemen untuk dimensi gotong royong kelas 4 adalah kepedulian. Dengan harapan peserta didik dapat memiliki kepedulian untuk menjaga lingkungan, peduli atas hasil panen yang dilakukan, dan peduli untuk mengambil bagian pemanfaatan potensi lokal.

Tabel 3.7: Analisis Perencanaan Proyek 2 SD Negeri 1 Sukabaru

Aspek	Hasil Analisis
-------	----------------

Tahap Kesiapan Sekolah	Sekolah berada di tahap kesiapan awal. Sehingga proyek yang dikembangkan masih bersifat sederhana, dimensi yang diambil hanya 2 (dua), meskipun demikian sekolah memanfaatkan potensi eksternal (narasumber dan lingkungan sekitar sekolah).
Potensi, Masalah, Isu Lokal, dan Kalender Perayaan	1. Keluhan dari banyak wali murid adalah putra putrinya terlalu tergantung dengan gawai yang dimiliki. Mereka terlalu banyak menghabiskan waktu untuk bermain permainan modern (<i>game online</i>). 2. Di sisi lain ada banyak permainan tradisional yang mulai ditinggalkan oleh peserta didik. Jika permainan tersebut tidak dilestarikan, maka akan sangat mungkin dengan bertambahnya zaman, permainan tersebut punah dan tidak dikenali lagi
Tema	Kearifan Lokal
Judul Proyek	Kujaga Permainan Tradisionalku
Relevansi Proyek dengan lingkungan sekolah	1. Proyek tersebut menjawab keluhan kesah orang tua wali murid terkait kebiasaan putra-putrinya menghabiskan banyak waktu dengan gawai memainkan permainan game online. 2. Di sisi lain proyek yang akan dilaksanakan akan menjaga warisan leluhur tentang permainan tradisional. Dengan menjaga identitas bangsa, kita akan menjadi bangsa yang besar dan kaya
Dimensi dan elemen yang dikembangkan	Dimensi : berkebinekaan global Elemen : mengenal dan menghargai budaya bangsa Dimensi : kretaif Elemen : menghasilkan karya orisinil (kelas 1) Menghasilkan karya dan tindakan yang orisinil (kelas 4)
Alokasi Waktu	126 JP
Tim Koordinator/Fasilitator	Guru Kelas Guru Mapel PAIBP Guru PJOK Guru Bahasa Inggris

Perencanaan Proyek 2 SD Negeri 1 Sukabaru di atas akan dilaksanakan di semester 2 Tahun Ajaran 2024/2025. Tidak hanya kelas 1 dan kelas 4, proyek ini juga akan dilaksanakan oleh kelas 2,3,5, dan 6 yang sedang melaksanakan Kurikulum Merdeka Mandiri Belajar. Kelas- kelas tersebut hanya melaksanakan satu proyek untuk satu tahun sebagai latihan menyongsong implementasi kurikulum merdeka tahun yang akan datang.

Untuk kelas 1 dan kelas 4 juga akan melaksanakan proyek yang sama, hanya saja yang membedakan adalah aktifitas kegiatan dan elemen pada dimensi yang diambil. Kelas 1 dimensi kreatif lebih fokus pada menghasilkan karya orisinil. Sedangkan kelas 4 lebih fokus pada elemen menghasilkan karya dan tindakan yang orisinil. Maksudnya adalah, peserta didik dapat menunjukkan kecintaan dalam menjaga dan melestarikan permainan tradisional.

C. Ekstrakurikuler

Ekstrakurikuler SD Negeri 1 Sukabaru dilaksanakan berdasarkan hasil assessmen diagnostik yang telah dilakukan bertahap setiap tahun. Informasi yang didapatkan sebagai dasar pembuatan program ekstrakurikuler. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan wadah bagi peserta didik untuk mengembangkan dan mengekspresikan diri sesuai dengan kebutuhan, bakat, dan minat setiap peserta didik.

Beberapa ekstrakurikuler SD Negeri 1 Sukabaru dapat dikelompokkan ke dalam tabel berikut ini:

Tabel 3.8: Ekstrakurikuler SD Negeri 1 Sukabaru

No	Jenis Ekstrakurikuler	Tujuan dan Integrasi Profil Pelajar Pancasila
Study Club		
1	Sains Club	Selain untuk mempersiapkan peserta didik menghadapi even-even olimpiade sains, juga untuk membekali peserta didik berwawasan global, dan mampu bernalar kritis
2	English Club	Membekali peserta didik dengan Bahasa asing agar dapat berinteraksi dengan dunia global, baik secara langsung maupun internet
Kepanduan		
3	Pramuka	Membekali peserta didik untuk memiliki karakter pandu yang tercermin dalam dasa darma pramuka
4	PKS	Membekali peserta didik untuk peduli terhadap sesama (lalu lintas) membantu menjaga ketertiban sekolah
5	Kader Adiwiyata dan Dokter Kecil	Dokter kecil adalah ekstrakurikuler dibawah pembinaan puskesmas Sidomulyo. Membekali peserta didik untuk memiliki sikap kepedulian terhadap sesama, bergotong royong, dan berakhlak mulia kepada sesama.
Seni Agama		
6	Drumband	Membekali peserta didik memiliki kreatifitas, mampu berkolaborasi menghasilkan musik yang menghibur
7	Tari	Membekali peserta didik untuk memiliki kreatifitas, mengolah rasa dalam sebuah Gerakan yang indah. Menjaga warisan leluhur
8	Teater	Membekali siswa untuk berkolaborasi antar teman, menanamkan jiwa kebersamaan, kekompakan dan menghayati kehidupan melalui cerita-cerita yang ada di masyarakat.
9	Hadrah	Membekali peserta didik yang beriman dan bertakwa dengan menunjukkan kecintaan kepada Nabi Muhammad melalui sholawat nabi.
10	Qiroah	Membekali peserta didik yang beriman dan bertakwa dengan menunjukkan kecintaan kepada Al Qur'an
Olah Raga		

11	Sepak bola	Membekali peserta didik untuk dapat mengembangkan potensi sepak bola yang dimiliki, menanamkan sikap kolaborasi, gotong royong, dan bernalar kritis dalam menentukan strategi permainan
12	Volly	Membekali peserta didik untuk dapat mengembangkan potensi Bola Volly yang dimiliki, menanamkan sikap kolaborasi, gotong royong, dan bernalar kritis dalam menentukan strategi permainan
13	Permainan Tradisional	Membekali peserta didik untuk ikut melestarikan olahraga permainan tradisional/ memiliki wawasan berkebangsaan global dalam menjaga kelestarian budaya

Peserta didik SD Negeri 1 Sukabaru dapat mengikuti beberapa ekstrakurikuler sesuai dengan bakat dan minatnya. Batas maksimal yang dapat dipilih yaitu dua ekstrakurikuler yang diikuti untuk memberikan kesempatan kepada peserta didik lain dalam mengikuti ekstrakurikuler.

Berdasarkan banyaknya pilihan dari batas maksimal yang dipilih oleh peserta didik, akan menjadi program jangka menengah SD Negeri 1 Sukabaru untuk menyediakan Pembina Ekstrakurikuler yang sesuai dengan rasio peserta didik agar semua peserta didik mendapatkan wadah untuk menyalurkan bakat, minat, dan potensinya.

D. Program Inklusi

SD Negeri 1 Sukabaru belum termasuk sekolah inklusif, namun SD Negeri 1 Sukabaru tetap mengusung keadilan dalam pendidikan dimana satuan pendidikan menerima peserta didik dengan berbagai latar belakang kemampuan diri. Untuk alasan tersebut, SD Negeri 1 Sukabaru merancang program inklusif dalam bentuk program individu yang dapat memfasilitasi peserta didik berkebutuhan khusus dengan kategori rendah.

Program individu disusun dengan penyesuaian kebutuhan masing-masing peserta didik, baik akademik maupun non-akademik. Program ini disusun oleh tim guru dengan melibatkan orang tua dan terapis atau psikolog. Hal utama yang diperhatikan dalam proses penyusunan program ini adalah bagaimana peserta didik dengan kebutuhan khusus mampu melakukan kecakapan dasar, keterampilan hidup, dan penumbuhan percaya diri. Kegiatan yang bertujuan untuk mengembangkan kompetensi baca, tulis hitung, cara bersosialisasi dan kemandirian merupakan bentuk program individu tersebut. Program ini pun akan dilakukan evaluasi secara berkala setiap tiga bulan sekali atau bisa lebih cepat jika ada kondisi khusus untuk penyesuaian sehingga dapat terlihat bagaimana perkembangan peserta didik.

Pengondisian dalam lingkungan belajar dan bermain menjadi fokus utama lainnya sehingga peserta didik mampu belajar hal positif dari lingkungan sekitarnya, penerimaan yang baik dari lingkungan sekitar dan terhindar dari kasus *bullying*.

E. Budaya Sekolah SD Negeri 1 Sukabaru

Kegiatan pembiasaan merupakan budaya sekolah yang dilaksanakan setiap hari di SD Negeri 1 Sukabaru sebagai upaya pendidikan pembentuk karakter peserta didik sebagai bentuk implementasi Profil Pelajar Pancasila.

Kegiatan pembiasaan dilaksanakan secara rutin, baik harian, mingguan, bulanan dan tahunan, dan tehnik pelaksanaannya ada yang terstruktur dan tidak terstruktur atau spontan berupa *direct* dan

indirect learning, yang bertujuan melatih dan membimbing peserta didik bersikap dan berperilaku dengan menanamkan nilai-nilai karakter baik sehingga menjadi habituasi yang terinternalisasi dalam hati dan jiwa peserta didik.

Berikut adalah Aktualisasi Budaya Sekolah yang dilaksanakan di SD Negeri 1 Sukabaru Kecamatan Sidomulyo:

JENIS KEGIATAN AKTUALISASI BUDAYA SEKOLAH		
Kegiatan Harian: 1. Penyambutan peserta didik. 2. Do'a Sebelum dan Sesudah Belajar. 3. Salam 5S: Senyum, Sapa, Salam, Sopan, dan Santun 4. Sholat Dhuha kelas 1 – kelas 6 dan Sholat Duhur berjamaah Kelas 4, 5 dan kelas 6. 5. Kedisiplinan. 6. Pembiasaan Do'a Sehari-hari. 7. Gerakan literasi sekolah 8. Gerakan Pungut Sampah (GPS) 9. Gerakan kelas bersih. 10. Gerakan kamar mandi bersih.	Kegiatan Mingguan: 1. Upacara bendera. 2. Tartil Qur'an. 3. Pembiasaan Do'a Sehari-hari. 4. Infak Shadaqah. 5. Ekstrakurikuler wajib (pramuka). 6. Ekstrakurikuler pilihan. 7. Kegiatan Jumat Religi. 8. Kegiatan Sabtu bersih. 9. Kegiatan olahraga bersama sebelum pembelajaran.	Kegiatan Tahunan: 1. Peringatan Hari Besar Islam. a. Peringatan Tahun Baru Hijriyah 1444 H. b. Peringatan Maulid Nabi SAW. c. Peringatan Isra! ' Mi'raj. d. Peringatan Nuzulul Qur'an. e. Peringatan Hari Santri. 2. Kegiatan Pesantren Kilat. 3. Peringatan Hari Besar Nasional.

Tabel 3.9: Kegiatan Aktualisasi Budaya Harian Sekolah

Hari	Uraian Kegiatan Harian Sekolah	Penanggungjawab
Senin	Nasionalis Peserta didik melaksanakan Upacara rutin, menyanyikan lagu-lagu nasional, berlatih berbaris, dan bersalaman terhadap guru. Tujuannya untuk menanamkan jiwa nasionalisme, ketertiban dan menumbuhkan sikap hormat terhadap guru.	1. Dyan Doank, S.Pd 2. Budi, S.Pd 3. Bambang, S.Pd
Selasa	Literasi Peserta didik secara mandiri membaca buku di dalam kelas selama 10 menit. Tidak hanya membaca buku, tetapi peserta didik juga mampu menceritakan kembali dengan bahasanya sendiri dan makna yang terkandung dalam isi buku yang telah dibaca.	
Rabu	Sedekah Peserta didik melaksanakan sedekah seiklasnya. Hasil sedekah untuk membantu teman yang sakit,	

	korban	
--	--------	--

	bencana, teman yang keluarganya meninggal, santunan anak yatim. Tujuannya untuk melatih peserta didik memiliki kepedulian terhadap sesama.	
Kamis	Tartil Qur'an Peserta didik beraga Islam membaca juz amma secara bergiliran sebelum jam pembelajaran. Tujuannya untuk menumbuhkan rasa cinta Alqur'an, mengetahui makna isi kandungan Alqur'an, dan melatih membaca dengan tajwid yang benar.	
Jumat	Religi Peserta didik dan guru melaksanakan kegiatan keagamaan (melafalkan asmaul husnah, dzikir bersama, istigosah, bersholawat, ceramah keagamaan). Tujuannya untuk meningkatkan ketaqwaan kepada Allah, mendalami dan mempraktikkan kegiatan agama, mengetahui sejarah ke Islaman, pembentukan karakter siswa sesuai ajaran Rasulullah.	
Sabtu	Bersih dan Sehat Semua peserta didik dan guru melaksanakan senam bersama dan melaksanakan kebersihan lingkungan sekolah. Tujuannya untuk menjaga Kesehatan tubuh dan menjaga lingkungan yang bersih dan sehat.	

F. Jadwal Pelajaran Kurikulum 2013 dan Kurikulum Merdeka Mandiri Berubah

Penetapan jadwal pelajaran SD Negeri 1 Sukabaru terbagi menjadi 2 (dua) perbedaan, yakni kelas pelaksana Kurikulum 2013 dan kelas pelaksana Kurikulum Merdeka Mandiri Berubah. SD Negeri 1 Sukabaru menetapkan jadwal pelajaran dengan sistem regular, dimana jadwal pelajaran ditata sesuai dengan harinya sesuai dengan perbedaan pelaksanaan kurikulum.

Berikut adalah total waktu belajar dan jadwal pelajaran SD Negeri 1 Sukabaru Tahun Pelajaran 2024/2025:

Tabel 3.10: Total Waktu Belajar Peserta Didik SD Negeri 1 Sukabaru

No	Mata Pelajaran	Alokasi Waktu Per Minggu					
	Kelas	1	2	3	4	5	6
1	Pendidikan Agama dan Budi Pekerti	3	4	4	3	4	4
2	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan/Pendidikan Pancasila	4	5	6	4	5	5
3	Bahasa Indonesia	6	9		6	7	7
4	Matematika	4	6	6	5	6	6
5	Ilmu Pengetahuan Alam	-	-	-	-	3	3

	Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial	-	-	-	5	-	-
--	----------------------------------	---	---	---	---	---	---

6	Ilmu Pengetahuan Sosial	-	-	-	-	3	3
7	Seni Budaya dan Prakarya / Seni Rupa	3	4	4	3	5	5
8	Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan	3	4	4	3	4	4
9	Bahasa Lampung	2	2	2	2	2	2
10	Bahasa Inggris	2	2	2	2	2	2
11	Pendidikan Lingkungan Hidup	2	2	2	2	2	2
12	Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila	7	-	-	9	-	-
Total Tanpa Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila		29	38	40	35	43	43
Total		36	38	40	44	43	43

Alokasi waktu per minggu di atas (Kurikulum 2013 dan Kurikulum Merdeka Mandiri Berubah), selanjutnya ditata dalam jadwal pelajaran sistem regular yang telah disepakati oleh pendidik dan tenaga kependidikan SD Negeri 1 Sukabaru . Pemilihan jadwal tersebut atas dasar untuk memudahkan pengaturan jadwal mengajar khususnya guru kelas dan guru mata pelajaran. Akan tetapi tidak menutup kemungkinan, dalam perjalanan implemantasi kurikulum, khususnya kelas 1 dan 4, jadwal pelajaran dapat dibuat dengan sistem blok minggu maupun bulan.

Waktu belajar Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila setara dengan 252 JP satu tahun atau 126 JP untuk tiap semester. Kemudian waktu tersebut dibagi tiap minggu dalam 1 semester, sehingga alokasi waktu proyek per minggu sebanyak 4 JP. Meskipun kelas 2,3,5, dan 6 tidak memiliki alokasi waktu untuk Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila, namun sekolah tetap mengalokasikan waktu setara 126 JP pertahun atau satu Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila pertahun. Proyek tersebut tidak masuk dalam pelaporan hasil belajar, karena sebagai latihan untuk menyongsong Implementasi Kurikulum Merdeka Tahun Pelajaran 2024/2025.

Tabel 3.11: Jadwal Pelajaran Kurikulum 2013 dan Kurikulum Merdeka Mandiri Berubah SD Negeri 1 Sukabaru

Hari	Jam ke	Kelas					
		1	2	3	4	5	6
Senin	1	PAIBP	Tematik	MTK	P. Pancasila	MTK	PJOK
	2	PAIBP	Tematik	MTK	P. Pancasila	MTK	PJOK
	3	PAIBP	Tematik	MTK	P. Pancasila	MTK	PJOK
	4	PAIBP	Tematik	MTK	P. Pancasila	MTK	PJOK
	5	Istirahat					
	6	Bhs. Ind	Tematik	Tematik	MTK	Tematik	Tematik
	7	Bhs. Ind	Tematik	Tematik	MTK	Tematik	Tematik
	8	Bhs. Ind		Tematik	MTK	Tematik	B. Inggris
	9			Tematik		Tematik	B. Inggris
Selasa	1	P. Pancasila	PAIBP	Tematik	Bhs. Ind	PJOK	MTK
	2	P. Pancasila	PAIBP	Tematik	Bhs. Ind	PJOK	MTK
	3	P. Pancasila	PAIBP	Tematik	Bhs. Ind	PJOK	MTK
	4	P. Pancasila	PAIBP	Tematik	Bhs. Ind	PJOK	MTK
	5	Istirahat					
	6	MTK	B. Inggris	Tematik	IPAS	Tematik	Tematik

	7	MTK	B. Inggris	Tematik	IPAS	Tematik	Tematik
	8			B. Inggris	IPAS	Tematik	Tematik
	9			B. Inggris		Tematik	Tematik
Rabu	1	Bhs. Ind	Tematik	PAIBP	PJOK	MTK	Tematik
	2	Bhs. Ind	Tematik	PAIBP	PJOK	MTK	Tematik
	3	Bhs. Ind	Tematik	PAIBP	PJOK	Tematik	Tematik
	4	Seni Rupa	Tematik	PAIBP	PJOK	Tematik	Tematik
	5	Istirahat					
	6	Seni Rupa	Tematik	Tematik	Bhs. Ind	Tematik	Tematik
	7	Seni Rupa	Tematik	Tematik	Bhs. Ind	Tematik	Tematik
	8			Tematik	PAK	Tematik	Bhs. Lampung
	9			Tematik	PAK	Tematik	Bhs. Lampung
Kamis	1	P5	Tematik	PJOK	PAIBP	Tematik	MTK
	2	P5	Tematik	PJOK	PAIBP	Tematik	MTK
	3	P5	Tematik	PJOK	PAIBP	Tematik	Tematik
	4	P5	Tematik	PJOK	PAIBP	Tematik	Tematik
	5	Istirahat					
	6	Bhs. Lampung	Bhs. Lampung	Tematik	IPAS	Tematik	Tematik
	7	Bhs. Lampung	Bhs. Lampung	Tematik	IPAS	Tematik	Tematik
	8			Tematik	B. Inggris	Bhs. Lampung	Tematik
	9			Tematik	B. Inggris	Bhs. Lampung	Tematik
Jumat	1	MTK	PJOK	MTK	S. Rupa	PAIBP	Tematik
	2	MTK	PJOK	MTK	S. Rupa	PAIBP	Tematik
	3	PAK	PJOK	Tematik	S. Rupa	PAIBP	Tematik
	4	PAK	PJOK	Tematik	Bhs. Lampung	PAIBP	Tematik
	5	Istirahat					
	6		Tematik	PAK	Bhs. Lampung	B. Inggris	PAK
	7			PAK		B. Inggris	PAK
	8						
	9						
Sabtu	1	PJOK	Tematik	Tematik	MTK	Tematik	PAIBP
	2	PJOK	Tematik	Tematik	MTK	Tematik	PAIBP
	3	PJOK	Tematik	Tematik	P5	Tematik	PAIBP
	4	PJOK	Tematik	Tematik	P5	Tematik	PAIBP
	5	Istirahat					
	6	B. Inggris	PAK	Bhs.	P5	PAK	Tematik

				Lampung			
	7	B. Inggris	PAK	Bhs. Lampung	P5	PAK	Tematik
	8						
	9						

G. Kalender Pendidikan SD Negeri 1 Sukabaru

Kalender Pendidikan SD Negeri 1 Sukabaru Tahun Pelajaran 2024/2025 disusun dengan berpedoman pada **Keputusan Kepala Dinas Pendidikan Provinsi Lampung Nomor:**

..... dan Kalender Pendidikan dari **Dinas Pendidikan Kabupaten Lampung Selatan.**

yang disesuaikan dengan program sekolah.

Dalam penyusunan Kalender Pendidikan SD Negeri 1 Sukabaru Tahun Pelajaran 2024/2025 mengacu pada rambu-rambu sebagaimana berikut:

1. Pengaturan waktu untuk kegiatan pembelajaran peserta didik selama satu tahun ajaran yang mencakup permulaan tahun ajaran, minggu efektif belajar, waktu pembelajaran efektif, dan hari libur.
2. Hari efektif belajar yang digunakan untuk kegiatan pembelajaran sesuai dengan tuntutan kurikulum.
3. Hari efektif fakultatif dan atau kegiatan lain digunakan untuk menunjang pembelajaran.
4. Minggu efektif waktu belajar yang dilaksanakan di SD Negeri 1 Sukabaru Tahun Ajaran 2024/2025 selama 6 (enam) hari kerja yang digunakan untuk kegiatan pembelajaran dan tidak boleh kurang dari jumlah jam pelajaran per minggu, dengan jumlah minggu efektif dalam satu tahun sesuai dengan ketentuan kurikulum yang berlaku pada satuan Pendidikan.
5. Libur semester diadakan pada akhir setiap semester.
6. Libur umum berkaitan dengan hari minggu.
7. Libur hari besar mengikuti waktu libur yang diadakan sehubungan dengan peringatan keagamaan atau hari peringatan lainnya.
8. Libur khusus mengikuti hari libur yang diadakan karena kondisi/keadaan tertentu, yang akan ditetapkan kemudian oleh Kepala Dinas Pendidikan Provinsi/Kabupaten/Kota di Lampung dan Dinas Pendidikan Kabupaten .
9. Tahun ajaran 2024/2025 dimulai pada hari Senin tanggal **18 Juli 2023** dengan kegiatan pada hari pertama diisi dengan kegiatan Masa Pengenalan Lingkungan Sekolah (MPLS) yang berlangsung selama 3 (tiga) hari yaitu tanggal **18 s.d. 20 Juli 2023**.
10. Tahun ajaran 2024/2025 diakhiri pada hari Sabtu tanggal 24 Juni 2023.

BAB IV PERENCANAAN PEMBELAJARAN

A. Ruang Lingkup Perencanaan Pembelajaran SD Negeri 1 Sukabaru

Ruang lingkup perencanaan pembelajaran Kurikulum Operasional Satuan Pendidikan (KOSP) Kurikulum Merdeka Mandiri Berubah SD Negeri 1 Sukabaru Tahun Ajaran 2024/2025 dilaksanakan menggunakan 2 (dua) kurikulum, yakni **Kurikulum 2013** dan **Kurikulum Merdeka**.

1. Perencanaan Pembelajaran Kurikulum 2013

Pada kurikulum 2013 dilakukan dengan menganalisis kompetensi dasar (KD) masing-masing aspek pengetahuan dan ketrampilan pada tiap-tiap mata pelajaran. Selanjutnya guru mengembangkan dengan menggunakan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) satu lembar sesuai dengan surat edaran Menteri nomor 14 tahun 2019. Dimana RPP yang dikembangkan terdiri dari 3 (tiga) komponen yaitu:

- a) Tujuan pembelajaran.
- b) Langkah-langkah pembelajaran, dan
- c) Penilaian atau Assesmen.

2. Perencanaan Pembelajaran Kurikulum Merdeka Mandiri Berubah

Perencanaan pembelajaran pada Kurikulum Operasional Satuan Pendidikan (KOSP) Kurikulum Merdeka Mandiri Berubah SD Negeri 1 Sukabaru untuk Fase A (kelas 1) dan Fase B (kelas 4) Tahun Ajaran 2024/2025 dimulai dengan memahami Alur Pembelajaran.

Dalam alur pembelajaran di SD Negeri 1 Sukabaru mengacu pada kurikulum merdeka, yaitu memperhatikan beberapa hal-hal sebagaimana berikut:

- a) Memahami Capaian Pembelajaran (CP).
- b) Merumuskan dan menentukan Tujuan Pembelajaran (TP).
- c) Menyusun Alur Tujuan Pembelajaran (ATP).
- d) Merancang Modul Ajar (MA).

. Gambar 4.1: Alur Perencanaan Pembelajaran Kurikulum Merdeka Mandiri Berubah



Untuk memudahkan bapak dan ibu guru SD Negeri 1 Sukabaru dalam memahami Capaian Pembelajaran (CP), merumuskan dan menentukan Tujuan Pembelajaran (TP), menyusun Alur Tujuan Pembelajaran (ATP) dan merancang Modul Ajar (MA), Tim Penyusun KOSP Kurikulum Merdeka Mandiri Berubah menjabarkan sebagaimana berikut:

2.1 Capaian Pembelajaran

Capaian Pembelajaran (CP) adalah kompetensi yang diharapkan dapat dicapai oleh siswa di akhir fase. Sementara ini pada Tahun Ajaran 2024/2025, Capaian Pembelajaran (CP) yang akan dilaksanakan oleh SD Negeri 1 Sukabaru terbagi menjadi 2 (dua) fase, yaitu: Fase A (kelas 1) dan Fase B (kelas 4).

Sekolah hanya mengembangkan kedua fase tersebut. Sementara untuk Fase A (kelas 2), Fase B (kelas 3), Fase C (kelas 5 dan 6) akan dikembangkan pada Tahun Ajaran 2024/2025.

Acuan Capaian Pembelajaran (CP) ditetapkan oleh pemerintah sebagaimana dituangkan dalam **Keputusan Kepala BSKAP Kemendikbudristek Nomor 033/H/KR/2023**, sehingga CP untuk SD Negeri 1 Sukabaru sebagaimana berikut:

2.1.1 Capaian Pembelajaran Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

Fase A (Kelas 1)

Elemen	Capaian Pembelajaran
Al-Qur'an dan Hadis	Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti menekankan kemampuan mengenal huruf hijaiyah dan harakatnya, huruf hijaiyah bersambung, dan kemampuan membaca surahsurah pendek Al-Qur'an dengan baik.
Akidah	Peserta didik mengenal rukun iman kepada Allah melalui nama-namanya yang agung (asmaulhusna) dan mengenal para malaikat dan tugas yang diembannya.
Akhlaq	Peserta didik terbiasa mempraktikkan nilai-nilai baik dalam kehidupan sehari-hari dalam ungkapan-ungkapan positif baik untuk dirinya maupun sesama manusia, terutama orang tua dan guru. Peserta didik juga memahami pentingnya tradisi memberi dalam ajaran agama Islam. Mereka mulai mengenal norma yang ada di lingkungan sekitarnya. Peserta didik juga terbiasa percaya diri mengungkapkan pendapat pribadinya dan belajar menghargai pendapat yang berbeda. Peserta didik juga terbiasa melaksanakan tugas kelompok serta memahami pentingnya mengenali kekurangan diri dan kelebihan temannya demi terwujudnya suasana saling mendukung satu sama lain.
Fikih	Peserta didik mampu mengenal rukun Islam dan kalimah syahadatain, menerapkan tata cara bersuci, salat fardu, azan, ikamah, zikir dan berdoa setelah salat.
Sejarah Peradaban Islam	Peserta didik mampu menceritakan secara sederhana kisah beberapa nabi yang wajib diimani.

Fase B (Kelas 4)

Elemen	Capaian Pembelajaran
Al-Qur'an dan Hadis	Peserta didik mampu membaca surah-surah pendek atau ayat Al- Qur'an dan menjelaskan pesan pokoknya dengan baik. Peserta didik mengenal hadis tentang kewajiban salat dan menjaga hubungan baik dengan sesama serta mampu menerapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Akidah	Peserta didik memahami sifat-sifat bagi Allah, beberapa asmaulhusna, mengenal kitab-kitab Allah, para nabi dan rasul Allah yang wajib diimani.
Akhlak	Pada elemen akhlak, peserta didik menghormati dan berbakti kepada orang tua dan guru, dan menyampaikan ungkapanungkapan positif (<i>kalimah iyyibah</i>) dalam keseharian. Peserta didik memahami arti keragaman sebagai sebuah ketentuan dari Allah SWT. (<i>sunnatullāh</i>). Peserta didik mengenal norma yang ada di lingkungan sekitarnya dan lingkungan yang lebih luas, percaya diri mengungkapkan pendapat pribadi, memahami pentingnya musyawarah untuk mencapai kesepakatan dan pentingnya persatuan.
Fikih	Pada elemen fikih, peserta didik dapat melaksanakan puasa, salat jumat dan salat sunah dengan baik, memahami konsep balig dan tanggung jawab yang menyertainya (<i>taklīf</i>).
Sejarah Peradaban Islam	Dalam pemahamannya tentang sejarah, peserta didik mampu menceritakan kondisi Arab pra Islam, masa kanak-kanak dan remaja Nabi Muhammad saw. hingga diutus menjadi rasul, berdakwah, hijrah dan membangun Kota Madinah.

2.1.2 Capaian Pembelajaran Pendidikan Pancasila

Fase A (Kelas 1)

Elemen	Capaian Pembelajaran
Pancasila	Peserta didik mampu mengenal dan menceritakan simbol dan sila-sila Pancasila dalam lambang negara Garuda Pancasila. Peserta didik mampu mengidentifikasi dan menjelaskan hubungan antara simbol dan sila dalam lambang negara Garuda Pancasila. Peserta didik mampu menerapkan nilainilai Pancasila di lingkungan keluarga dan sekolah.
Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945	Peserta didik mampu mengenal aturan di lingkungan keluarga dan sekolah. Peserta didik mampu menceritakan contoh sikap mematuhi dan tidak mematuhi aturan di keluarga dan sekolah. Peserta didik mampu menunjukkan perilaku mematuhi aturan di keluarga dan sekolah.
Bhinneka Tunggal Ika	Peserta didik mampu menyebutkan identitas dirinya sesuai dengan jenis kelamin, ciri-ciri fisik, dan hobinya. Peserta didik mampu menyebutkan identitas diri (fisik dan non fisik) keluarga dan teman-temannya di lingkungan rumah dan di sekolah. Peserta didik mampu menceritakan dan menghargai perbedaan baik fisik (contoh : warna kulit, jenis rambut, dll) maupun nonfisik (contoh : miskin, kaya, dll) keluarga dan teman-temannya di lingkungan rumah dan sekolah.

Negara Kesatuan Republik Indonesia	Peserta didik mampu mengidentifikasi dan menceritakan bentuk kerja sama dalam keberagaman di lingkungan keluarga dan
---------------------------------------	---

	sekolah. Peserta didik mampu mengenal ciri-ciri fisik lingkungan keluarga dan sekolah, sebagai bagian tidak terpisahkan dari wilayah NKRI. Peserta didik mampu menyebutkan contoh sikap dan perilaku menjaga lingkungan sekitar serta mempraktikkannya di lingkungan keluarga dan sekolah.
--	--

Fase B (Kelas 4)

Elemen	Capaian Pembelajaran
Pancasila	Peserta didik mampu memahami dan menjelaskan makna sila-sila Pancasila serta menceritakan contoh penerapan sila Pancasila dalam kehidupan sehari-hari sesuai dengan perkembangan dan konteks peserta didik. Peserta didik mampu menerapkan nilai-nilai Pancasila di lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat.
Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945	Peserta didik mampu mengidentifikasi aturan di keluarga, sekolah, dan lingkungan sekitar tempat tinggal serta melaksanakannya dengan bimbingan orang tua dan guru. Peserta didik mampu mengidentifikasi dan menyajikan hasil identifikasi hak dan kewajiban sebagai anggota keluarga dan sebagai warga sekolah. Peserta didik melaksanakan kewajiban dan hak sebagai anggota keluarga dan sebagai warga sekolah.
Bhinneka Tunggal Ika	Peserta didik mampu menjelaskan identitas diri, keluarga, dan teman-temannya sesuai budaya, minat, dan perilakunya. Peserta didik mampu mengenali dan menyebutkan identitas diri (fisik dan non-fisik) orang di lingkungan sekitarnya. Peserta didik mampu menghargai perbedaan karakteristik baik fisik (contoh : warna kulit, jenis rambut, dll) maupun non fisik (contoh : miskin, kaya, dll) orang di lingkungan sekitar. Peserta didik mampu menghargai kebinekaan suku bangsa, sosial budaya, dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika.
Negara Kesatuan Republik Indonesia	Peserta didik mampu mengidentifikasi dan menyajikan berbagai bentuk keberagaman suku bangsa, sosial budaya di lingkungan sekitar. Peserta didik mampu memahami lingkungan sekitar (RT/RW/desa/kelurahan, dan kecamatan) sebagai bagian tidak terpisahkan dari wilayah NKRI. Peserta didik mampu menampilkan sikap kerja sama dalam berbagai bentuk keberagaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.

2.1.3 Capaian Pembelajaran Bahasa Indonesia

Fase A (Kelas 1)

Elemen	Capaian Pembelajaran
--------	----------------------

Menyimak	Peserta didik mampu bersikap menjadi pendengar yang penuh perhatian. Peserta didik menunjukkan minat pada tuturan yang
----------	--

	didengar serta mampu memahami pesan lisan dan informasi dari media audio, teks aural (teks yang dibacakan dan/atau didengar), instruksi lisan, dan percakapan yang berkaitan dengan tujuan berkomunikasi.
Membaca dan Memirsa	Peserta didik mampu bersikap menjadi pembaca dan pemirsa yang menunjukkan minat terhadap teks yang dibaca atau dipirsa. Peserta didik mampu membaca kata-kata yang dikenalnya sehari-hari dengan fasih. Peserta didik mampu memahami informasi dari bacaan dan tayangan yang dipirsa tentang diri dan lingkungan, narasi imajinatif, dan puisi anak. Peserta didik mampu memaknai kosakata baru dari teks yang dibaca atau tayangan yang dipirsa dengan bantuan ilustrasi.
Berbicara dan Mempresentasikan	Peserta didik mampu berbicara dengan santun tentang beragam topik yang dikenali menggunakan volume dan intonasi yang tepat sesuai konteks. Peserta didik mampu merespons dengan bertanya tentang sesuatu, menjawab, dan menanggapi komentar orang lain (teman, guru, dan orang dewasa) dengan baik dan santun dalam suatu percakapan. Peserta didik mampu mengungkapkan gagasan secara lisan dengan atau tanpa bantuan gambar/ilustrasi. Peserta didik mampu menceritakan kembali suatu isi informasi yang dibaca atau didengar; dan menceritakan kembali teks narasi yang dibacakan atau dibaca dengan topik diri dan lingkungan.
Menulis	Peserta didik mampu menunjukkan keterampilan menulis permulaan dengan benar (cara memegang alat tulis, jarak mata dengan buku, menebalkan garis/huruf, dll.) di atas kertas dan/atau melalui media digital. Peserta didik mengembangkan tulisan tangan yang semakin baik. Peserta didik mampu menulis teks deskripsi dengan beberapa kalimat sederhana, menulis teks rekon tentang pengalaman diri, menulis kembali narasi berdasarkan teks fiksi yang dibaca atau didengar, menulis teks prosedur tentang kehidupan sehari-hari, dan menulis teks eksposisi tentang kehidupan sehari-hari.

Fase B (Kelas 4)

Elemen	Capaian Pembelajaran
Menyimak	Peserta didik mampu memahami ide pokok (gagasan) suatu pesan lisan, informasi dari media audio, teks aural (teks yang dibacakan dan/atau didengar), dan instruksi lisan yang berkaitan dengan tujuan berkomunikasi. Peserta didik mampu memahami dan memaknai teks narasi yang dibacakan atau dari media audio.

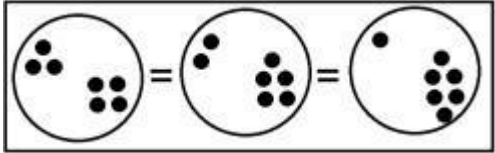
Membaca Memirsa	dan	Peserta didik mampu memahami pesan dan informasi tentang kehidupan sehari-hari, teks narasi, dan puisi anak dalam bentuk
--------------------	-----	--

	cetak atau elektronik. Peserta didik mampu membaca kata-kata baru dengan pola kombinasi huruf yang telah dikenalnya dengan fasih. Peserta didik mampu memahami ide pokok dan ide pendukung pada teks informatif. Peserta didik mampu menjelaskan hal-hal yang dihadapi oleh tokoh cerita pada teks narasi. Peserta didik mampu memaknai kosakata baru dari teks yang dibaca atau tayangan yang dipirsa sesuai dengan topik.
Berbicara dan Mempresentasikan	Peserta didik mampu berbicara dengan pilihan kata dan sikap tubuh/gestur yang santun, menggunakan volume dan intonasi yang tepat sesuai konteks. Peserta didik mengajukan dan menanggapi pertanyaan, jawaban, pernyataan, penjelasan dalam suatu percakapan dan diskusi dengan aktif. Peserta didik mampu mengungkapkan gagasan dalam suatu percakapan dan diskusi dengan mematuhi tata caranya. Peserta didik mampu menceritakan kembali suatu informasi yang dibaca atau didengar dari teks narasi dengan topik yang beraneka ragam.
Menulis	Peserta didik mampu menulis teks narasi, teks deskripsi, teks rekon, teks prosedur, dan teks eksposisi dengan rangkaian kalimat yang beragam, informasi yang rinci dan akurat dengan topik yang beragam. Peserta didik terampil menulis tegak bersambung.

2.1.4 Capaian Pembelajaran Matematika

Fase A (Kelas 1)

Elemen	Capaian Pembelajaran
Bilangan	Pada akhir fase A, peserta didik menunjukkan pemahaman dan memiliki intuisi bilangan (number sense) pada bilangan cacah sampai 100, mereka dapat membaca, menulis, menentukan nilai tempat, membandingkan, mengurutkan, serta melakukan komposisi (menyusun) dan dekomposisi (mengurai) bilangan. Peserta didik dapat melakukan operasi penjumlahan dan pengurangan menggunakan benda-benda konkret yang banyaknya sampai 20. Peserta didik menunjukkan pemahaman pecahan sebagai bagian dari keseluruhan melalui konteks membagi sebuah benda atau kumpulan benda sama banyak, pecahan yang diperkenalkan adalah setengah dan seperempat.
Aljabar	Pada akhir Fase A, peserta didik dapat menunjukkan pemahaman makna simbol matematika "=" dalam suatu kalimat matematika yang terkait dengan penjumlahan dan pengurangan bilangan cacah sampai 20 menggunakan gambar. Contoh:

	 Peserta didik dapat mengenali, meniru, dan melanjutkan pola bukan bilangan (misalnya, gambar, warna, suara).
Pengukuran	Pada akhir Fase A, peserta didik dapat membandingkan panjang dan berat benda secara langsung, dan membandingkan durasi waktu. Mereka dapat mengukur dan mengestimasi panjang benda menggunakan satuan tidak baku.
Geometri	Pada akhir Fase A, peserta didik dapat mengenal berbagai bangun datar (segitiga, segiempat, segibanyak, lingkaran) dan bangun ruang (balok, kubus, kerucut, dan bola). Mereka dapat menyusun (komposisi) dan mengurai (dekomposisi) suatu bangun datar (segitiga, segiempat, dan segibanyak). Peserta didik juga dapat menentukan posisi benda terhadap benda lain (kanan, kiri, depan belakang).
Analisis Data dan Peluang	Pada akhir fase A, peserta didik dapat mengurutkan, menyortir, mengelompokkan, membandingkan, dan menyajikan data dari banyak benda dengan menggunakan turus dan pictogram paling banyak 4 kategori.

Fase B (Kelas 4)

Elemen	Capaian Pembelajaran
Bilangan	Pada akhir fase B, peserta didik menunjukkan pemahaman dan intuisi bilangan (<i>number sense</i>) pada bilangan cacah sampai 10.000. Mereka dapat membaca, menulis, menentukan nilai tempat, membandingkan, mengurutkan, menggunakan nilai tempat, melakukan komposisi dan dekomposisi bilangan tersebut. Mereka juga dapat menyelesaikan masalah berkaitan dengan uang menggunakan ribuan sebagai satuan. Peserta didik dapat melakukan operasi penjumlahan dan pengurangan bilangan cacah sampai 1.000. Mereka dapat melakukan operasi perkalian dan pembagian bilangan cacah sampai 100 menggunakan benda-benda konkret, gambar dan simbol matematika. Mereka juga dapat menyelesaikan masalah berkaitan dengan kelipatan dan faktor. Peserta didik dapat membandingkan dan mengurutkan antar-pecahan dengan pembilang satu (misalnya, $\frac{1}{2}, \frac{1}{3}, \frac{1}{4}$) dan antar-pecahan dengan penyebut yang sama (misalnya, $\frac{2}{8}, \frac{4}{8}, \frac{7}{8}$). Mereka dapat mengenali pecahan senilai menggunakan gambar dan simbol matematika. Peserta didik menunjukkan pemahaman dan intuisi bilangan (<i>number sense</i>) pada bilangan desimal.

	Mereka dapat menyatakan pecahan desimal persepuluhan dan
--	--

	perseratusan, serta menghubungkan pecahan desimal perseratusan dengan konsep persen.
Aljabar	Pada akhir Fase B, peserta didik dapat mengisi nilai yang belum diketahui dalam sebuah kalimat matematika yang berkaitan dengan penjumlahan dan pengurangan pada bilangan cacah sampai 100 (contoh: $10 + \dots = 19$, $19 - \dots = 10$) Peserta didik dapat mengidentifikasi, meniru, dan mengembangkan pola gambar atau obyek sederhana dan pola bilangan membesar dan mengecil yang melibatkan penjumlahan dan pengurangan pada bilangan cacah sampai 100.
Pengukuran	Pada akhir Fase B, peserta didik dapat mengukur panjang dan berat benda menggunakan satuan baku. Mereka dapat menentukan hubungan antar-satuan baku panjang (cm, m). Mereka dapat mengukur dan mengestimasi luas dan volume menggunakan satuan tidak baku dan satuan baku berupa bilangan cacah.
Geometri	Pada akhir Fase B, peserta didik dapat mendeskripsikan ciri berbagai bentuk bangun datar (segiempat, segitiga, segibanyak). Mereka dapat menyusun (komposisi) dan mengurai (dekomposisi) berbagai bangun datar dengan lebih dari satu cara jika memungkinkan.
Analisis Data dan Peluang	Pada akhir fase B, peserta didik dapat mengurutkan, membandingkan, menyajikan, menganalisis dan menginterpretasi data dalam bentuk tabel, diagram gambar, piktogram, dan diagram batang (skala satu satuan).

2.1.5 Capaian Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS)

Fase A (Kelas 1)

Elemen	Capaian Pembelajaran
Pemahaman IPAS (sains dan sosial)	Di akhir Fase A, peserta didik mengidentifikasi dan mengajukan pertanyaan tentang apa yang ada pada dirinya maupun kondisi di lingkungan rumah dan sekolah serta mengidentifikasi permasalahan sederhana yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari. Peserta didik mengoptimalkan penggunaan pancaindra untuk melakukan pengamatan dan bertanya tentang makhluk hidup dan perubahan benda ketika diberikan perlakuan tertentu. Peserta didik menggunakan hasil pengamatan untuk menjelaskan pola sebab akibat sederhana dengan menggunakan beberapa media/alat bantu. Peserta didik mengenal anggota tubuh manusia (pancaindra), menjelaskan fungsinya dan cara merawatnya dengan benar. Peserta didik dapat membedakan antara hewan dan tumbuhan sesuai dengan bentuk dan ciri-ciri umumnya.

	Peserta didik mampu mengelaborasi pemahamannya tentang konsep waktu (pagi siang-sore-malam), mengenal nama-nama hari, nama bulan, kondisi cuaca dalam keterkaitannya dengan aktivitas sehari-hari. Peserta didik mampu mendeskripsikan identitas diri (ciri-ciri fisik, kegemaran) dan orang-orang di sekitarnya (keluarga, teman dan tetangga) sehingga dapat menerima perbedaan yang ada pada diri manusia. Peserta didik mampu mendeskripsikan silsilah keluarga, peran serta tanggung jawabnya sebagai anggota keluarga/kelompok/sekolah. Peserta didik dapat mendeskripsikan benda-benda di lingkungan sekitar sebagai bagian dari lingkungan alami dan buatan, mendeskripsikan kondisi lingkungan rumah dan sekolah dalam bentuk gambar/denah sederhana. Peserta didik dapat membedakan lingkungan sehat dan tidak sehat, mencerminkan perilaku hidup sehat dan ikut serta menjaga kebersihan lingkungan rumah dan sekolah.
Keterampilan proses	1. Mengamati Di akhir fase A, peserta didik mengamati fenomena dan peristiwa secara sederhana dengan mengoptimalkan penggunaan pancaindra. 2. Mempertanyakan dan memprediksi Menyusun dan menjawab pertanyaan tentang hal-hal yang ingin diketahui saat melakukan pengamatan. Peserta didik membuat prediksi mengenai objek dan peristiwa di lingkungan sekitar. 3. Merencanakan dan melakukan penyelidikan Dengan panduan, peserta didik berpartisipasi dalam penyelidikan untuk mengeksplorasi dan menjawab pertanyaan. Melakukan pengukuran tidak baku dengan cara sederhana untuk mendapatkan data. 4. Memproses, menganalisis data dan informasi Menggunakan berbagai metode untuk mengorganisasikan informasi, termasuk gambar, tabel. Peserta didik mendiskusikan dan membandingkan antara hasil pengamatan dengan prediksi. 5. Mengevaluasi dan refleksi Dengan panduan, peserta didik membandingkan hasil pengamatan yang berbeda dengan mengacu pada teori. 6. Mengomunikasikan hasil Mengomunikasikan hasil penyelidikan secara lisan dan tertulis dalam format sederhana

Elemen	Capaian Pembelajaran
Pemahaman IPAS (sains dan sosial)	Peserta didik menganalisis hubungan antara bentuk serta fungsi bagian tubuh pada manusia (pancaindra). Peserta didik dapat membuat simulasi menggunakan bagan/alat bantu sederhana tentang siklus hidup makhluk hidup. Peserta didik dapat mengidentifikasi masalah yang berkaitan dengan pelestarian sumber daya alam di lingkungan sekitarnya dan kaitannya dengan upaya pelestarian makhluk hidup. Peserta didik mengidentifikasi proses perubahan wujud zat dan perubahan bentuk energi dalam kehidupan sehari-hari. Peserta didik mengidentifikasi sumber dan bentuk energi serta menjelaskan proses perubahan bentuk energi dalam kehidupan sehari-hari (contoh: energi kalor, listrik, bunyi, cahaya). Peserta didik memanfaatkan gejala kemagnetan dalam kehidupan sehari-hari, mendemonstrasikan berbagai jenis gaya dan pengaruhnya terhadap arah, gerak dan bentuk benda. Peserta didik mendeskripsikan terjadinya siklus air dan kaitannya dengan upaya menjaga ketersediaan air. Di akhir fase ini, peserta didik menjelaskan tugas, peran, dan tanggung jawab sebagai warga sekolah serta mendeskripsikan bagaimana interaksi sosial yang terjadi di sekitar tempat tinggal dan sekolah. Peserta didik mengidentifikasi ragam bentang alam dan keterkaitannya dengan profesi masyarakat. Peserta didik mampu menunjukkan letak kota/kabupaten dan provinsi tempat tinggalnya pada peta konvensional/digital. Peserta didik mendeskripsikan keanekaragaman hayati, keragaman budaya, kearifan lokal dan upaya pelestariannya. Peserta didik mengenal keragaman budaya, kearifan lokal, sejarah (baik tokoh maupun periodisasinya) di provinsi tempat tinggalnya serta menghubungkan dengan konteks kehidupan saat ini. Peserta didik mampu membedakan antara kebutuhan dan keinginan, mengenal nilai mata uang dan mendemonstrasikan bagaimana uang digunakan untuk mendapatkan nilai manfaat/ memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari.
Keterampilan proses	1. Mengamati Di akhir fase ini, peserta didik mengamati fenomena dan peristiwa secara sederhana dengan menggunakan pancaindra dan dapat mencatat hasil pengamatannya. 2. Mempertanyakan dan memprediksi Dengan menggunakan panduan, peserta didik mengidentifikasi pertanyaan yang dapat diselidiki secara ilmiah dan membuat prediksi berdasarkan pengetahuan yang dimiliki sebelumnya.

	3. Merencanakan dan melakukan penyelidikan Dengan panduan, peserta didik membuat rencana dan melakukan langkah-langkah operasional untuk menjawab pertanyaan yang diajukan. Menggunakan alat dan bahan yang sesuai dengan mengutamakan keselamatan. Peserta didik menggunakan alat bantu pengukuran untuk mendapatkan data yang akurat. 4. Memproses, menganalisis data dan informasi Mengorganisasikan data dalam bentuk tabel dan grafik sederhana untuk menyajikan data dan mengidentifikasi pola. Peserta didik membandingkan antara hasil pengamatan dengan prediksi dan memberikan alasan yang bersifat ilmiah. 5. Mengevaluasi dan refleksi Mengevaluasi kesimpulan melalui perbandingan dengan teori yang ada. Menunjukkan kelebihan dan kekurangan proses penyelidikan. 6. Mengomunikasikan hasil Mengomunikasikan hasil penyelidikan secara lisan dan tertulis dalam berbagai format.
--	---

2.1.6 Capaian Pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (PJOK)

Fase A (Kelas 1)

Elemen	Capaian Pembelajaran
Elemen Keterampilan Gerak	Pada akhir fase A peserta didik menunjukkan kemampuan dalam menirukan aktivitas pola gerak dasar, aktivitas senam, aktivitas gerak berirama, dan aktivitas permainan dan olahraga air (kondisional).
Elemen Pengetahuan Gerak	Pada akhir fase A peserta didik memahami prosedur dalam melakukan pola gerak dasar, aktivitas senam, aktivitas gerak berirama, dan aktivitas permainan dan olahraga air (kondisional).
Elemen Pemanfaatan Gerak	Pada akhir fase A peserta didik memahami prosedur dan mampu mempraktikkan latihan pengembangan kebugaran jasmani terkait kesehatan. Peserta didik juga memahami prosedur dan mampu mempraktikkan pola perilaku hidup sehat berupa mengenali nama dan fungsi anggota tubuh, serta menjaga kebersihan diri dan lingkungan.

Elemen Pengembangan Karakter dan Internalisasi Nilai-nilai Gerak	Pada akhir fase A peserta didik menunjukkan perilaku bertanggung jawab dalam menyimak arahan dan umpan balik yang diberikan guru, mulai dapat menghormati orang lain, serta menerima ragam keragaman yang didapat melalui aktivitas jasmani.
--	--

Fase B (Kelas 4)

Elemen	Capaian Pembelajaran
Elemen Keterampilan Gerak	Pada akhir fase B peserta didik menunjukkan kemampuan dalam mempraktikkan variasi dan kombinasi aktivitas pola gerak dasar dan keterampilan gerak secara mandiri (tanpa meniru contoh) berupa permainan dan olahraga, aktivitas senam, aktivitas gerak berirama, dan aktivitas permainan dan olahraga air (kondisional).
Elemen Pengetahuan Gerak	Pada akhir fase B peserta didik menerapkan prosedur variasi dan kombinasi pola gerak dasar dan keterampilan gerak berupa permainan dan olahraga, aktivitas senam, aktivitas gerak berirama, dan aktivitas permainan dan olahraga air (kondisional).
Elemen Pemanfaatan Gerak	Pada akhir fase B peserta didik dapat menerapkan prosedur dan mempraktikkan latihan pengembangan kebugaran jasmani sesuai ukuran dan intensitas aktivitas jasmani (ringan hingga sedang), menunjukkan kemampuan dalam menerapkan pola perilaku hidup sehat berupa perlunya aktivitas jasmani, istirahat, pengisian waktu luang, serta memilih makanan bergizi dan seimbang. Peserta didik juga dapat menunjukkan kemampuan dalam menerapkan prosedur pemeliharaan kebersihan dan kesehatan alat reproduksi, serta kesehatan diri dan orang lain dari penyakit menular dan tidak menular.
Elemen Pengembangan Karakter dan Internalisasi Nilai-nilai Gerak	Pada akhir fase B peserta didik dapat menunjukkan perilaku bertanggung jawab untuk belajar mengarahkan diri dalam proses pembelajaran, menerima dan mengimplementasikan arahan dan umpan balik yang diberikan guru, serta mendukung adanya keragaman di dalam aktivitas jasmani.

2.1.7 Capaian Pembelajaran Seni dan Budaya

Seni Musik Fase A (Kelas 1)

Elemen	Capaian Pembelajaran
Mengalami (<i>Experiencing</i>)	Pada akhir fase ini, peserta didik mampu mengimitasi bunyi musik sederhana dengan mengenal unsur-unsur bunyi musik baik intrinsik maupun ekstrinsik.
Merefleksikan (<i>Reflecting</i>)	Pada akhir fase ini, peserta didik mampu mengenali diri sendiri, sesama, dan lingkungan yang beragam (berkebhinekaan), serta mampu memberi kesan atas praktik bermusik lewat bernyanyi atau bermain alat/media musik baik sendiri maupun bersama-sama dalam bentuk sederhana.

Berpikir dan Bekerja Secara Artistik (<i>Thinking and Working Artistically</i>)	Pada akhir fase ini, peserta didik mampu menyimak, mengenali, dan mengimitasi bunyimusik dan menerapkan kebiasaan bermusik yang baik dan rutin dalam berpraktik musik sederhana sejak dari persiapan, saat bermusik, maupun usai berpraktik musik, serta memilih secara aktif dan memainkan karya musik
--	--

	sederhana secara artistik, yang mengandung nilai-nilai positif dan membangun.
Menciptakan (<i>Creating</i>)	Pada akhir fase ini, peserta didik mampu mengembangkan imitasi bunyi-musik menjadi pola baru yang sederhana dengan mengenal unsur-unsur bunyi musik baik intrinsik maupun ekstrinsik.
Berdampak (<i>Impacting</i>) bagi diri sendiri dan orang lain	Pada akhir fase ini, peserta didik mampu menjalani kebiasaan bermusik yang baik dan rutin dalam berpraktik musik dan aktif dalam kegiatan-kegiatan bermusik lewat bernyanyi dan memainkan media bunyi-musik sederhana serta mendapatkan pengalaman dan kesan baik bagi diri sendiri, sesama, dan lingkungan.

Seni Musik Fase B (Kelas 4)

Elemen	Capaian Pembelajaran
Mengalami (<i>Experiencing</i>)	Pada akhir fase ini, peserta didik mampu mengimitasi dan menata bunyi musik sederhana dengan menunjukkan kepekaan akan unsur-unsur bunyi musik baik intrinsik maupun ekstrinsik.
Merefleksikan (<i>Reflecting</i>)	Pada akhir fase ini, peserta didik mampu mengenali diri sendiri, sesama, dan lingkungan yang beragam (berkebhinekaan), serta mampu memberi kesan atas praktik bermusik lewat bernyanyi atau bermain alat/media musik baik sendiri maupun bersama-sama dalam beragam bentuk: lisan, tulisan/gambar, atau referensi lainnya.
Berpikir dan Bekerja Secara Artistik (<i>Thinking and Working Artistically</i>)	Pada akhir fase ini, peserta didik mampu menyimak, mendokumentasikan secara sederhana, dan menjalani kebiasaan bermusik yang baik dan rutin dalam berpraktik musik sejak dari persiapan, saat bermusik, maupun usai berpraktik musik, serta memilih secara aktif dan memainkan karya musik sederhana secara artistik, yang mengandung nilai-nilai positif dan membangun.
Menciptakan (<i>Creating</i>)	Pada akhir fase ini, peserta didik mampu mengembangkan, mengimitasi, dan menata bunyi musik sederhana menjadi pola baru dengan mempertimbangkan unsur-unsur bunyi-musik intrinsik maupun ekstrinsik.
Berdampak (<i>Impacting</i>) bagi diri sendiri dan orang lain	Pada akhir fase ini, peserta didik mampu menjalani, mendokumentasikan kebiasaan bermusik yang baik dan rutin dalam berpraktik musik dan aktif dalam kegiatan-kegiatan bermusik lewat bernyanyi dan memainkan media bunyi musik sederhana serta mendapatkan pengalaman dan kesan baik bagi diri sendiri, sesama, dan lingkungan.

Seni Rupa Fase A (Kelas 1)

Elemen	Capaian Pembelajaran
--------	----------------------

Mengalami (<i>Experiencing</i>)	Pada akhir fase A, peserta didik mampu mengamati elemen-elemen rupa di lingkungan kesehariannya dan menuangkan pengalaman kesehariannya secara visual dengan menggunakan bentuk-bentuk dasar geometris. Peserta didik mengeksplorasi alat dan bahan dasar dalam berkarya seperti kertas, alat menggambar, mewarnai, membentuk, memotong, dan merekat.
Menciptakan (<i>Making/Creating</i>)	Pada akhir fase A, peserta didik mampu menciptakan karya dengan mengeksplorasi dan menggunakan elemen seni rupa berupa garis, bentuk dan warna.
Merefleksikan (<i>Reflecting</i>)	Pada akhir fase A, peserta didik mampu mengenali dan menceritakan fokus dari karya yang diciptakan atau dilihatnya (dari teman sekelas karya seni dari orang lain) serta pengalaman dan perasaannya mengenai karya tersebut.
Berpikir dan Bekerja Artistik (<i>Thinking and Working Artistically</i>)	Pada akhir fase A, peserta didik mampu mengenali dan membiasakan diri dengan berbagai prosedur dasar sederhana untuk berkarya dengan aneka pilihan media yang tersedia di sekitar. Peserta didik mengetahui dan memahami keutamaan faktor keselamatan dalam bekerja.
Berdampak (<i>Impacting</i>)	Pada akhir fase A, peserta didik mampu menciptakan karya sendiri yang sesuai dengan perasaan atau minatnya.

Seni Rupa Fase B (Kelas 4)

Elemen	Capaian Pembelajaran
Mengalami (<i>Experiencing</i>)	Pada akhir fase B, peserta didik mampu mengamati, mengenal, merekam dan menuangkan pengalaman kesehariannya secara visual dengan menggunakan garis pijak dan proporsi walaupun masih berdasarkan penglihatan sendiri. Peserta didik mengenali dan dapat menggunakan alat, bahan dan prosedur dasar dalam menggambar, mewarnai, membentuk, memotong, dan merekat.
Menciptakan (<i>Making/Creating</i>)	Pada akhir fase B, peserta didik mampu menciptakan karya 2 atau 3 dimensi dengan mengeksplorasi dan menggunakan elemen seni rupa berupa garis, bentuk, tekstur, ruang dan warna.
Merefleksikan (<i>Reflecting</i>)	Pada akhir fase B, peserta didik mampu mengenali dan menceritakan fokus dari karya yang diciptakan atau dilihatnya (dari teman sekelas karya seni dari orang lain atau era atau budaya tertentu) serta pengalaman dan perasaannya mengenai karya tersebut.
Berpikir dan Bekerja Artistik (<i>Thinking and Working Artistically</i>)	Pada akhir fase B, peserta didik mulai mulai terbiasa secara mandiri menggunakan berbagai prosedur dasar sederhana untuk berkarya dengan aneka pilihan media yang tersedia di sekitar. Peserta didik mengetahui, memahami dan mulai konsisten mengutamakan faktor keselamatan dalam bekerja.

Berdampak (<i>Impacting</i>)	Pada akhir fase B, peserta didik mampu menciptakan karya sendiri yang sesuai dengan perasaan, minat atau konteks lingkungannya.
-----------------------------------	---

Seni Tari Fase A (Kelas 1)

Elemen	Capaian Pembelajaran
Berpikir dan bekerja artistik (<i>Thinking and working artistically</i>)	Pada akhir fase ini, peserta didik mampu menunjukkan hasil gerak berdasarkan norma/perilaku yang sesuai dalam menari dengan keyakinan dan percaya diri saat mengekspresikan ide dan perasaan kepada penonton atau lingkungan sekitar.
Mengalami (<i>Experiencing</i>)	Pada akhir fase ini, peserta didik mampu mengamati bentuk tari sebagai media komunikasi serta mengembangkan kesadaran diri dalam mengeksplorasi unsur utama tari meliputi gerak, ruang, waktu, tenaga, serta gerak di tempat dan gerak berpindah.
Menciptakan (<i>Creating</i>)	Pada akhir fase ini, peserta didik mampu mengidentifikasi unsur utama tari (gerak, ruang, waktu, dan tenaga), gerak di tempat dan gerak berpindah untuk membuat gerak yang memiliki kesatuan gerak yang indah.
Merefleksikan (<i>Reflecting</i>)	Pada akhir fase ini, peserta didik mampu mengemukakan pencapaian diri secara lisan, tulisan, dan kinestetik.
Berdampak (<i>Impacting</i>)	Pada akhir fase ini, peserta didik mampu menumbuhkan keingintahuan, menunjukkan antusiasme saat proses pembelajaran tari yang berpengaruh pada kemampuan diri dalam menyelesaikan aktivitas pembelajaran tari.

Seni Tari Fase B (Kelas 4)

Elemen	Capaian Pembelajaran
Berpikir dan bekerja artistik (<i>Thinking and working artistically</i>)	Pada akhir fase ini, peserta didik mampu menunjukkan hasil tari kelompok dengan bekerja secara kooperatif untuk mengembangkan kemampuan bekerja sama dan saling menghargai demi tercapainya tujuan bersama.
Mengalami (<i>Experiencing</i>)	Pada akhir fase ini, peserta didik mampu mengamati bentuk penyajian tari berdasarkan latar belakang serta mengeksplorasi unsur utama tari sesuai level, perubahan arah hadap, dan desain lantai.
Menciptakan (<i>Creating</i>)	Pada akhir fase ini, peserta didik mampu mengidentifikasi dan membuat gerak dengan unsur utama tari, level, dan perubahan arah hadap.
Merefleksikan (<i>Reflecting</i>)	Pada akhir fase ini, peserta didik mampu menilai pencapaian dirinya saat melakukan aktivitas pembelajaran tari.

Berdampak (<i>Impacting</i>)	Pada akhir fase ini, peserta didik mampu menumbuhkan rasa cinta pada seni tari yang berpengaruh pada kemampuan diri dalam menyelesaikan aktivitas pembelajaran tari.
-----------------------------------	--

Seni Teater Fase A (Kelas 1)

Elemen	Capaian Pembelajaran
--------	----------------------

Berpikir dan bekerja artistik (<i>Thinking and working artistically</i>)	Bermain dengan tata artistik panggung dilakukan untuk mengenal bentuk dan fungsi tata artistik panggung dan memahami tata kerja ansambel dengan mengenalkan dan melatih cara bekerja sama dengan orang lain.
Mengalami (<i>Experiencing</i>)	Proses mengalami dilakukan dengan observasi dan konsentrasi dengan cara melihat dan mencatat kebiasaan diri sendiri; secara aplikasi dilakukan dengan olah tubuh dan vokal untuk mengenal fungsi gerak tubuh, melatih ekspresi wajah dan melakukan pernafasan.
Menciptakan (<i>Creating</i>)	Menciptakan dilakukan melalui Imajinasi dengan cara memainkan dan menirukan tokoh; peserta didik pun dilatih untuk merancang pertunjukan dengan cara terlibat dalam sebuah pertunjukan dengan bimbingan.
Merefleksikan (<i>Reflecting</i>)	Refleksi dilakukan dengan metode menguatkan ingatan emosi melalui menggali suasana hati dari peristiwa yang dialami pemain dengan menyesuaikan peristiwa tokoh. Proses lain dilakukan dengan jalan apresiasi karya seni dalam menggali kelebihan dan kekurangan karya sendiri.
Berdampak (<i>Impacting</i>)	Proses belajar dan produk akhir mencerminkan Profil Pelajar Pancasila melalui menggali potensi diri (mandiri) dan kreatif

Seni Teater Fase B (Kelas 4)

Elemen	Capaian Pembelajaran
Berpikir dan bekerja artistik (<i>Thinking and working artistically</i>)	Bermain dengan tata artistik panggung dilakukan dalam proses bertahap secara mandiri, termasuk di dalamnya dapat menggunakan properti sesuai dengan fungsi tokoh yang diembannya. Proses kerja ansambel dilakukan dengan melatih inisiatif dalam merancang permainan atau cerita bersama (kooperatif).
Mengalami (<i>Experiencing</i>)	Proses observasi dan konsentrasi dengan cara melihat dan mencatat kebiasaan diri sendiri dan orang lain, serta melakukan latihan olah tubuh dan vokal, sehingga peserta didik mampu mengenal fungsi gerak tubuh, ekspresi wajah dan suara. Tingkat selanjutnya adalah memahami irama dalam membaca dialog pada sebuah cerita sesuai karakter.
Menciptakan (<i>Creating</i>)	Cara menciptakan imajinasi adalah proses memainkan dan menirukan tokoh, dan menceritakan ulang kejadian/cerita yang diamati. Selain itu, dalam menciptakan imajinasi perlu dirancang pertunjukan dengan secara langsung terlibat dalam sebuah pertunjukan, dilakukan dengan bimbingan.

Merefleksikan (<i>Reflecting</i>)	Refleksi dilakukan dalam penggalian ingatan emosi sesuai suasana hati tokoh yang diperankan dengan mengambil peristiwa serupa pada ingatan masa lalu pemeran. Selain itu, proses
--	--

	refleksi dilakukan melalui apresiasi karya seni dengan menggali kelebihan dan kekurangan hasil karya sendiri.
Berdampak (<i>Impacting</i>)	Proses belajar dan produk akhir mencerminkan Profil Pelajar Pancasila secara kooperatif (gotong royong), mandiri dan kreatif.

2.1.8 Capaian Pembelajaran Bahasa Inggris

Fase A (Kelas 1)

Elemen	Capaian Pembelajaran
Menyimak – Berbicara	Pada akhir Fase A, peserta didik menggunakan bahasa Inggris sederhana untuk berinteraksi dalam situasi sosial dan kelas seperti berkenalan, memberikan informasi diri, mengucapkan salam dan selamat tinggal. Mereka merespon instruksi sederhana (dengan bantuan visual) melalui gerakan tubuh atau menjawab pertanyaan pendek sederhana dengan kata, frase atau kalimat sederhana. Mereka memahami ide pokok dari informasi yang disampaikan secara lisan dengan bantuan visual dan menggunakan kosakata sederhana. Mereka menggunakan alat bantu visual untuk membantu mereka berkomunikasi.
Membaca – Memirsa	Pada akhir Fase A, peserta didik merespon secara lisan terhadap teks pendek sederhana dan familiar, berbentuk teks tulis yang dibacakan oleh guru. Peserta didik menunjukkan pemahaman teks yang dibacakan atau gambar/ilustrasi yang diperlihatkan padanya, menggunakan komunikasi non-verbal.
Menulis – Mempresentasikan	Belum menjadi fokus pembelajaran pada fase ini, karena peserta didik belum diminta untuk mengungkapkan gagasan secara tertulis (<i>composing/producing</i>).

Fase B (Kelas 4)

Elemen	Capaian Pembelajaran
Menyimak – Berbicara	Pada akhir Fase B, peserta didik menggunakan bahasa Inggris untuk berinteraksi dalam lingkup situasi sosial dan kelas yang makin luas, namun masih dapat diprediksi (rutin) menggunakan kalimat dengan pola yang sesuai dengan konteks yang dibicarakan. Mereka mengubah/mengganti sebagian elemen kalimat untuk dapat berpartisipasi dalam rutinitas kelas dan aktivitas belajar, seperti menyampaikan perasaan, menyampaikan kebutuhan, dan meminta pertolongan. Mereka memahami ide pokok dari informasi yang disampaikan secara lisan dengan bantuan visual, serta menggunakan kosakata sederhana. Mereka mengikuti rangkaian instruksi sederhana yang berkaitan dengan prosedur kelas dan aktivitas belajar dengan bantuan visual.
Membaca – Memirsa	Pada akhir fase B, peserta didik memahami kata-kata yang

	sering
--	--------

		digunakan sehari-hari dengan bantuan gambar/ilustrasi. Mereka membaca dan memberikan respon terhadap teks pendek sederhana dan familiar dalam bentuk tulisan atau digital, termasuk teks visual, multimodal atau interaktif.
Menulis – Mempresentasikan		Pada akhir fase B, peserta didik mengomunikasikan ide dan pengalamannya melalui gambar dan salinan tulisan. Dengan bantuan guru, mereka menghasilkan teks deskripsi dan prosedur sederhana menggunakan kata/frasa sederhana dan gambar. Mereka menulis kosakata sederhana yang berkaitan dengan lingkungan kelas dan rumah dalam bahasa Inggris menggunakan ejaan yang diciptakan sendiri oleh anak.

2.1.9 Capaian Pembelajaran Bahasa Lampung

Fase A (Kelas 1)

Elemen	Capaian Pembelajaran
Menyimak	Peserta didik mampu bersikap menjadi penyimak bunyi huruf, suku kata dan kata tentang nama-nama benda dan nama-nama anggota tubuh dan kata kerja dalam ragam ngoko dan krama dengan baik. Peserta didik mampu memahami pesan lisan dan informasi dari media audio, teks aural berupa tembang dolanan dan lelagon, dongeng (fabel) dan instruksi lisan berbahasa Lampung yang berkaitan dengan tujuan berkomunikasi.
Membaca	Peserta didik mampu mengeja huruf, suku kata dan kata tentang nama-nama benda, nama-nama anggota tubuh dan kata kerja dalam dalam ragam ngoko dan krama. Peserta didik mampu bersikap menjadi pembaca dan pemirsa yang baik. Peserta didik mampu memahami informasi dari bacaan dan tayangan yang dipirsa tentang diri dan lingkungan, narasi imajinatif berupa dongeng (fabel) dan tembang dolanan atau lelagon. Peserta didik mampu menambah kosakata baru tentang nama-nama benda, nama-nama anggota tubuh, kata kerja dalam ragam ngoko dan krama dari teks yang dibaca atau tayangan yang dipirsa dengan bantuan ilustrasi.
Berbicara	Peserta didik mampu melafalkan huruf, suku kata, kata tentang nama-nama benda, nama-nama anggota tubuh, kata kerja dalam ragam ngoko dan krama dengan tepat, berbicara dengan santun, menggunakan volume dan intonasi yang tepat sesuai konteks. Peserta didik mampu bertanya tentang sesuatu, menjawab, dan menanggapi komentar orang lain (teman, guru, dan orang dewasa) dengan baik dan santun dalam suatu percakapan. Peserta didik mampu mengungkapkan gagasan secara lisan dengan bantuan gambar dan/atau ilustrasi. Peserta didik mampu menceritakan kembali suatu informasi yang dibaca atau didengar; dan menceritakan kembali teks narasi (sastra dan

	nonsastra) yang dibacakan atau dibaca dengan topik diri dan lingkungan.
Menulis	Belum menjadi fokus pembelajaran pada fase ini.

Fase B (Kelas 3-4)

Elemen	Capaian Pembelajaran
Menyimak	Peserta didik mampu memahami ide pokok (gagasan) suatu pesan lisan, informasi berbahasa Lampung dalam ragam merwatin dan perwatin dari media audio, teks aural (teks yang dibacakan dan/atau didengar), dan instruksi lisan yang berkaitan dengan tujuan berkomunikasi. Peserta didik mampu memahami dan memaknai teks narasi yang dibacakan atau dari media audio.
Membaca	Peserta didik mampu memahami pesan dan informasi berbahasa Lampung dalam ragam ngoko dan krama tentang kehidupan sehari-hari, teks narasi cerita rakyat, geguritan, dan tembang Macapat Pocung dan Gambuh dalam bentuk cetak atau elektronik. Peserta didik mampu memahami ide pokok dan ide pendukung pada teks informasional dan mampu menjelaskan permasalahan yang dihadapi oleh tokoh cerita pada teks narasi. Peserta didik mampu menambah kosakata baru dari teks yang dibaca atau tayangan yang dipirsa sesuai dengan topik
Berbicara	Peserta didik mampu berbicara dengan pilihan kata (ngoko/krama) sesuai kaidah unggah-ungguh basa dalam berbagai kegiatan sehari-hari (sapa aruh dan bertamu). Peserta didik mampu berbicara menggunakan volume dan intonasi yang tepat sesuai konteks. Peserta didik mampu menyampaikan informasi dalam bentuk dialog sesama teman serta orang yang lebih tua dengan sikap tubuh/gestur yang santun.
Menulis	Peserta didik mampu menulis teks narasi dan deskripsi berbahasa Lampung sesuai kaidah unggah-ungguh basa dengan rangkaian kalimat yang beragam, informasi yang lebih rinci dan akurat dengan topik yang beragam. Peserta didik mampu menulis 20 aksara Lampung Induk Sukhat, Anak Sukhat, nengen, keleniah, tekelubang, datas, tekelingai, rejenjung, dan bitan. Peserta didik semakin terampil menulis tegak bersambung.

2.2 Tujuan Pembelajaran

Tujuan Pembelajaran (TP) merupakan deskripsi pencapaian tiga aspek kompetensi yakni **pengetahuan**, **keterampilan**, dan **sikap** yang diperoleh siswa dalam satu atau lebih kegiatan pembelajaran, disusun secara kronologis berdasarkan urutan pembelajaran dari waktu ke waktu yang menjadi prasyarat menuju CP (Capaian Pembelajaran).

Tujuan pembelajaran disusun secara kronologis berdasarkan urutan pembelajaran dari waktu ke waktu yang menjadi prasyarat menuju capaian pembelajaran.

Rumusan tujuan pembelajaran tidak hanya

mencakup tahapan kognitif (mengingat, memahami, mengaplikasi, menganalisis, mengevaluasi, dan mencipta) dan dimensi pengetahuan (faktual, konseptual, prosedural, metakognitif) tetapi juga mengikutsertakan perilaku capaian seperti kecakapan hidup (kritis, kreatif, komunikatif, dan kolaboratif) serta profil pelajar Pancasila (Beriman, berkebinekaan global, bergotong-royong, kreatif, bernalar kritis, dan mandiri).

2.3 Alur Tujuan Pembelajaran

Jika capaian pembelajaran adalah kompetensi yang diharapkan dapat dicapai siswa di akhir fase, maka **Alur Tujuan Pembelajaran** adalah **rangkaian tujuan pembelajaran** yang tersusun secara sistematis dan logis di dalam fase pembelajaran.



Gambar 4.3: Alur Tujuan Pembelajaran

tetapi juga siswa dalam mencapai pencapaian pembelajaran di akhir fase.

Berikut ini adalah kriteria Alur Tujuan Pembelajaran yang akan dilaksanakan di SD Negeri 1 Sukabaru, sebagaimana berikut:

- Menggambarkan urutan pengembangan kompetensi yang harus dicapai oleh siswa.
- Setiap fase dalam Alur Tujuan Pembelajaran menggambarkan cakupan serta tahapan pembelajaran yang linear mulai dari awal fase hingga akhir fase.

- c) Alur Tujuan Pembelajaran yang dibuat untuk seluruh fase menggambarkan cakupan serta tahapan pembelajaran yang di dalamnya terdapat tahapan perkembangan kompetensi antar fase serta jenjang.

Aspek-aspek yang terdapat dalam Alur Tujuan Pembelajaran meliputi: kompetensi, konten, serta variasi.

1. Kompetensi

Kompetensi merupakan kemampuan yang dimiliki dan bisa didemonstrasikan atau diaktualisasikan oleh siswa dalam bentuk produk maupun kinerja, baik yang abstrak ataupun konkret. Kompetensi ini menunjukkan bahwa siswa sudah berhasil mencapai tujuan pembelajaran. Keberhasilan dalam memiliki kompetensi ini bisa dilihat setelah siswa mengikuti rangkaian kegiatan pembelajaran di kelas.

Saat menentukan kompetensi dalam Alur Tujuan Pembelajaran, guru dapat menggunakan kata kerja operasional yang bisa diamati sesuai dengan taksonomi bloom yang direvisi. Sebagai contoh, peserta didik mampu memberikan solusi untuk mengatasi perubahan lingkungan akibat faktor manusia.

2. Konten

Konten merupakan isi atau materi ilmu pengetahuan inti maupun konsep utama yang bisa didapatkan oleh siswa melalui pemahaman selama mengikuti proses pembelajaran di akhir 1 unit pembelajaran. Guru dapat menentukan ilmu pengetahuan atau konsep utama apa yang harus dipahami siswa di akhir satu unit pembelajaran. Kemudian, guru juga dapat merumuskan pertanyaan yang harus dapat dijawab siswa setelah mengikuti kegiatan pembelajaran unit tersebut. Contoh konten adalah perubahan alam yang terjadi di permukaan bumi akibat faktor manusia.

3. Variasi

Alur Tujuan Pembelajaran juga perlu memenuhi aspek variasi, yaitu beberapa keterampilan berpikir siswa yang harus dikuasai untuk mencapai tujuan pembelajaran. Variasi keterampilan berpikir ini seperti berpikir kritis, kreatif, dan berpikir tingkat tinggi, seperti analisis evaluasi, prediksi, menciptakan, dan lain-lain.

Guru dapat menentukan variasi keterampilan berpikir siswa yang harus dikuasai. Salah satu perantarnya adalah menggunakan soal-soal HOTS. Sebagai contoh, peserta didik mampu menganalisis hubungan manusia dengan perubahan alam di permukaan bumi lalu membuat kesimpulan faktor utamanya. Dalam hal ini berarti siswa dituntut mempunyai variasi berpikir untuk mengetahui, memahami, mengaplikasikan, menganalisis, serta membuat kesimpulan materi tersebut.

2.4 Modul Ajar

Modul Ajar dalam Kurikulum Operasional Satuan Pendidikan (KOSP) Kurikulum Merdeka sama seperti halnya RPP yang memuat rencana pembelajaran di kelas, namun dilengkapi dengan berbagai materi pembelajaran, lembar aktivitas siswa, dan asesmen untuk mengecek apakah tujuan pembelajaran dicapai siswa. Modul ajar pada Kurikulum Merdeka terdapat komponen yang lebih lengkap dibanding RPP atau disebut RPP Plus.

Tujuan dari Pengembangan Modul Ajar antara lain:

- a) Mengembangkan perangkat ajar yang memandu pendidik melaksanakan pembelajaran.
- b) Mempermudah, memperlancar, dan meningkatkan kualitas pembelajaran;
- c) Menjadi rujukan bagi guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran;

- d) Menjadi kerangka kerja yang menggambarkan prosedur dan pengorganisasian pembelajaran sesuai capaian pembelajaran.

SD Negeri 1 Sukabaru memberikan kemerdekaan kepada bapak dan ibu guru untuk memilih atau memodifikasi modul ajar yang sudah disediakan atau dengan menyesuaikan modul ajar peserta didik, atau ul ajar sesuai dengan Modul Ajar (MA) Kurikulum Berubah Fase A (kelas 1) dan Fase B (kelas 2) SD Negeri 1 Sukabaru meliputi:

1. Esensial

Pemahaman konsep dari setiap mata pelajaran melalui pengalaman belajar dan lintas disiplin.

2. Menarik, Bermakna dan Menantang

Menumbuhkan minat untuk belajar, melibatkan murid, berkaitan dengan pengalaman atau pengetahuan sebelumnya, serta menyesuaikan capaian belajarnya.

3. Relevan dan Kontekstual

Menyesuaikan konteks diri dan lingkungan murid.

4. Berkesinambungan

Keterkaitan antara alur pembelajaran dengan fase belajar murid

Untuk penyusunan Modul Ajar yang akan digunakan di SD Negeri 1 Sukabaru dan diharapkan dapat membantu guru mengajar menggunakan metode terdiferensiasi, maka penyusunan modul ajar dapat menggunakan kerangka berikut ini:

Gambar 4.4: Strategi Membuat dan Memodifikasi Modul Ajar

Gambar 4.5: Kerangka Modul Ajar SD Negeri 1 Sukabaru

KERANGKA MODUL AJAR

Fase/Kelas : Fase .../...

Elemen : Bilangan

Alokasi Waktu : 2 JP (2 x 35 Menit)

Dimensi Profil Pelajar Pancasila : ...

Tujuan Pembelajaran
(Kutip dari TP per fase)

Langkah Pembelajaran

- Peserta didik melakukan apa
- Interaksi: peserta didik dengan peserta didik, peserta didik dengan pendidik, peserta didik dengan sumber belajar lainnya
- Alokasi waktu per Langkah dalam metode, penggunaan media pembelajaran, menghasilkan produk
- Tersurat sub elemen profil pelajar Pancasila sesuai dengan dimensinya
- Refleksi

Asesmen
(Formatif)




www.gurudikdaslamongan.id

Kerangka komponen penyusunan Modul Ajar diatas terdiri dari tiga bagian utama yang meliputi sebagaimana berikut:

Informasi Umum	Komponen Inti	Lampiran
1. Identitas Modul	1. Tujuan Pembelajaran	1. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)
2. Kompetensi Awal	2. Pemahaman Bermakna	2. Bahan Bacaan Guru & Peserta Didik
3. Profil Pelajar Pancasila	3. Pertanyaan Pemantik	3. Glosarium
4. Sarana Prasarana	4. Kegiatan Pembelajaran	4. Daftar Pustaka
5. Target Peserta Didik	5. Asesmen	
6. Model Pembelajaran	6. Pengayaan dan Remedial	

B. Ruang Lingkup Perencanaan Pembelajaran Kelas

Ruang lingkup perencanaan pembelajaran kelas yang akan digunakan oleh SD Negeri 1 Sukabaru terdiri atas:

1. Perencanaan Pembelajaran.
2. Strategi Pembelajaran.
3. Model Pembelajaran.
4. Media Pembelajaran.
5. Penilaian atau Asesmen Pembelajaran.
6. Ketuntasan Hasil Pembelajaran.

Untuk mengetahui perencanaan pembelajaran di kelas, Tim Penyusun KOSP Kurikulum Merdeka Mandiri Berubah akan menjabarkan komponen-komponen di atas sebagaimana berikut:

1. Perencanaan Pembelajaran

Dalam melaksanakan perencanaan pembelajaran di masing-masing kelas pelaksana Kurikulum 2013 dan Kurikulum Merdeka Tahun Pelajaran 2024/2025, SD Negeri 1 Sukabaru memiliki beberapa perencanaan yang nantinya dapat diterapkan oleh sekolah maupun guru. Perencanaan yang dilakukan di kelas berdasarkan prinsip pembelajaran paradigma baru antara lain:

1. Pembelajaran dirancang dengan mempertimbangkan tahap perkembangan dan tingkat pencapaian peserta didik saat ini, sesuai dengan kebutuhan belajar, serta mencerminkan karakteristik dan perkembangan peserta didik yang beragam sehingga pembelajaran menjadi bermakna dan menyenangkan.
2. Pembelajaran dirancang dan dilaksanakan untuk membangun kapasitas untuk menjadi pembelajar sepanjang hayat.
3. Proses pembelajaran mendukung perkembangan kompetensi dan karakter peserta didik secara holistik.
4. Pembelajaran yang relevan, yaitu pembelajaran yang dirancang sesuai konteks, lingkungan, dan budaya peserta didik, serta melibatkan orang tua dan komunitas sebagai mitra;
5. Pembelajaran berorientasi pada masa depan yang berkelanjutan.

2. Strategi Pembelajaran

Strategi pembelajaran yang akan diterapkan oleh guru kelas dan guru mata pelajaran di kelas pada SD Negeri 1 Sukabaru Kurikulum Merdeka Mandiri Berubah Tahun Ajaran 2024/2025 adalah sebagai berikut.

a. Koordinasi Persiapan Pembelajaran

Persiapan pembelajaran perlu dilakukan oleh guru mata pelajaran, baik yang mata pelajarannya terintegrasi secara materi maupun yang terintegrasi dalam bentuk Proyek penguatan Profil Pelajar Pancasila. Kegiatan ini dilakukan untuk membuat kesepakatan terhadap jalannya proses pembelajaran, agar berjalan secara efektif dan sesuai dengan silabus.

b. Prosedur

Untuk prosedur pelaksanaan pembelajaran dalam 1 kali pertemuan standarnya adalah terdiri dari kegiatan Pembuka, Inti dan Penutup. Setiap kegiatan memiliki komponen minimal yang harus dilaksanakan oleh guru namun guru diperbolehkan untuk menambah variasi agar pembelajaran dapat berjalan lebih efektif dan menarik selama tetap memperhatikan ketercukupan waktu pertemuan.

Tabel 4.1: Kegiatan Pembelajaran

No	Kegiatan	Komponen Minimal
1	Pembuka	1. Menyiapkan kondisi fisik dan psikis peserta didik 2. Menyampaikan tujuan pembelajaran 3. Memberikan apersepsi
2	Inti	1. Melaksanakan pembelajaran sesuai model pembelajaran yang dipilih. 2. Melakukan integrasi ketrampilan literasi, 4C (communication, Collaboration, Critical Thinking & Creativity) dan HOTS (Hight Order Thinking Skill) dalam pembelajaran.
3	Penutup	1. Melakukan refleksi 2. Menyampaikan rencana tindak lanjut

3. Model Pembelajaran

Standar model pembelajaran yang dipergunakan oleh SD Negeri 1 Sukabaru dipilih berdasar kebutuhan untuk memberikan pembelajaran yang bersifat inkuiri dan kontekstual dalam kegiatan inti pembelajaran yang diberikan pada peserta didik. Standar model pembelajaran SD Negeri 1 Sukabaru yang rencana akan digunakan tersebut adalah:

1. *Problem Based Learning*.
2. *Project Based Learning*.
3. *Cooperative Learning*.
4. *Discovery Learning*.

4. Media Pembelajaran

Sebagai alat bantu proses pembelajaran, SD Negeri 1 Sukabaru menetapkan standar media pembelajaran yang akan digunakan. Standar media pembelajaran yang ditetapkan mengacu pada prinsip mengintegrasikan teknologi pada pembelajaran dan memberi pengalaman belajar yang kaya pada peserta didik di masing-masing kelas.

Jenis standar media pembelajaran SD Negeri 1 Sukabaru dibedakan menjadi 2, yaitu media wajib dan media pilihan. Media wajib adalah media pembelajaran yang harus dipergunakan dalam setiap pembelajaran dan media pilihan adalah media pembelajaran yang boleh

dipergunakan dalam pembelajaran jika diperlukan. Guru diperbolehkan menambah media pembelajaran lain jika dirasa perlu dengan tetap memperhatikan tujuan dan efektifitas pembelajaran.

Standar media pembelajaran SD Negeri 1 Sukabaru baik yang wajib atau yang pilihan dapat dilihat di tabel berikut:

Tabel 4.2: Jenis Media Pembelajaran

No	Jenis	Media Pembelajaran
1	Wajib	1. Laptop 2. Konten Belajar Digital
2	Pilihan	3. Alat Peraga 4. LCD Proyektor 5. Papan Tulis. 6. Video. 7. Zoom 8. Internet 9. Dll

5. Penilaian atau Asesmen Pembelajaran

Pelaksanaan penilaian atau asesmen pembelajaran yang akan dilakukan oleh guru kelas maupun guru mata pelajaran di SD Negeri 1 Sukabaru Tahun Ajaran 2024/2025 terbagi menjadi 3 (tiga), antara lain:

1. Assesmen Diagnostik
2. Asesmen Formatif, dan
3. Asesmen Sumatif.

Sebagai alur pelaksanaan penilaian atau asesmen pembelajaran, simak gambaran berikut ini:

5.1 Asesmen Diagnostik

Assesmen diagnostik dilaksanakan untuk mengetahui informasi kognitif dan non kognitif. Guru melaksanakan assessment diagnostic kognitif secara lisan dan tulis, baik diawal tahun pelajaran maupun akhir pekan untuk memetakan kemampuan dasar peserta didik dalam memahami materi. Assessment diagnostic non kognitif digunakan untuk menegathui informasi terkait dengan gaya belajar, bakat, minat, senin, karakter peserta didik. Guru melakukan di awal Tahun Pelajaran baru maupun akhir pekan baik secara lisan maupun tulis.

Gambar 4.6: Alur Pelaksanaan Penilaian atau Asesmen Pembelajaran



5.2 Asesmen Formatif

Asesmen formatif dilaksanakan guru dengan menggunakan berbagai instrument, baik tes tulis, tes lisan, praktik, proyek, portofolio, penugasan. Hasil kegiatan tersebut digunakan oleh guru untuk memperbaiki proses pembelajaran. Sedangkan oleh peserta didik digunakan sebagai bahan refleksi.

5.3 Assesmen Sumatif

Assesmen Sumatif dilakukan di akhir tema, bab, unit, lingkup materi. Instrument yang digunakan adalah tes lisan, tes tulis, praktik, dan proyek. Jenis yang digunakan adalah penilaian harian (PH) dan penilaian akhir semester (PAS). Nilai tersebut digunakan untuk pelaporan hasil belajar (raport).

6. Ketuntasan Hasil Pembelajaran

Untuk mengetahui apakah peserta didik telah berhasil mencapai tujuan pembelajaran, pendidik perlu menetapkan kriteria atau indikator ketercapaian tujuan pembelajaran. Kriteria ini dikembangkan saat pendidik merencanakan asesmen, yang dilakukan saat pendidik menyusun perencanaan pembelajaran, pembelajaran ataupun modul ajar.

Kriteria ketercapaian ini juga menjadi salah satu pertimbangan dalam memilih/membuat instrumen asesmen, karena belum tentu suatu asesmen sesuai dengan tujuan dan kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran. Kriteria ini merupakan penjelasan (deskripsi) tentang kemampuan apa yang perlu ditunjukkan/didemonstrasikan peserta didik sebagai bukti bahwa ia telah mencapai tujuan pembelajaran.

Dengan demikian, pendidik tidak disarankan untuk menggunakan angka mutlak (misalnya, 75, 80, dan sebagainya) sebagai kriteria. Yang paling disarankan adalah menggunakan deskripsi, namun jika dibutuhkan, maka pendidik diperkenankan untuk menggunakan interval nilai (misalnya 70 - 85, 85 - 100, dan sebagainya). SD Negeri 1 Sukabaru mengambil alternatif yaitu membuat Ketuntasan Hasil Belajar dari interval nilai.

BAB V

EVALUASI, PENDAMPINGAN, DAN PENGEMBANGAN PROFESIONAL

A. Evaluasi

SD Negeri 1 Sukabaru melakukan evaluasi kurikulum secara regular, yaitu jangka pendek satu tahun sekali dan jangka panjang 4 tahun sekali dengan mempertimbangkan perubahan yang terjadi baik perubahan kebijakan maupun update perkembangan terkini dalam proses pembelajaran.

Evaluasi kurikulum dilakukan berdasarkan hasil evaluasi pembelajaran yang dilakukan secara reflektif, yaitu:

1. Evaluasi Harian, dilakukan secara individual oleh guru setelah pembelajaran berdasarkan catatan anekdotal selama proses pembelajaran, penilaian dan refleksi ketercapaian tujuan pembelajaran. Hasil evaluasi ini digunakan untuk perbaikan rencana pembelajaran atau RPP dan atau Modul Ajar pada hari berikutnya.
2. Evaluasi Per Unit Belajar, dilakukan secara kelompok (*team teaching*) setelah satu unit pembelajaran atau tema pada Kurikulum 2013 dan Modul Ajar pada Kurikulum Merdeka selesai. Hasil ini digunakan untuk merefleksikan proses belajar, ketercapaian tujuan dan melakukan perbaikan maupun penyesuaian terhadap proses belajar dan perangkat ajar, yaitu alur tujuan pembelajaran dan modul ajar.
3. Evaluasi Per Semester, dilakukan secara kelompok (*team teaching*) setelah satu semester selesai. Evaluasi ini dilakukan berdasarkan refleksi pembelajaran dan hasil asesmen peserta didik yang telah disampaikan pada laporan hasil belajar peserta didik.
4. Evaluasi Per Tahun, merupakan refleksi ketercapaian profil lulusan, tujuan sekolah, misi dan visi sekolah.

Pelaksanaan evaluasi kurikulum SD Negeri 1 Sukabaru dilakukan oleh **Tim Pengembang Kurikulum Operasional Satuan Pendidikan (KOSP)** bersama kepala sekolah dan komite sekolah serta pihak lainnya yang telah mengadakan kerja sama dengan sekolah.

Evaluasi dilaksanakan berdasarkan data yang telah dikumpulkan pada evaluasi pembelajaran, hasil supervisi Kepala Sekolah, laporan kegiatan Kelompok Kerja Guru, hasil kerja peserta didik dan kuesioner peserta didik dan orang tua. Informasi yang berimbang dan berdasarkan data tersebut diharapkan menjadi bahan evaluasi untuk semakin meningkatkan kualitas pelayanan sekolah kepada peserta didik, peningkatan prestasi dan hubungan kerja sama dengan pihak lain.

Fokus evaluasi pada Implementasi Kurikulum Merdeka Kurikulum Operasional Satuan Pendidikan (KOSP) ini ada pada : Ketercapaian Capaian Pembelajaran (CP), Keterlaksanaan proyek P5, Ketercapaian Profil Pelajar Pancasila, Hasil Penilaian atau Asesmen, Kualitas Pengajaran, dan Keterlaksanaan Program.

B. Pendampingan

Pelaksanaan pendampingan SD Negeri 1 Sukabaru dilakukan secara internal oleh satuan pendidikan untuk memastikan pembelajaran berjalan sesuai rencana untuk mencapai tujuan yang ditetapkan. Proses ini dikelola oleh Kepala Sekolah dan atau guru yang dianggap sudah mampu untuk melakukan peran ini.

Pendampingan dilakukan secara bertahap dan mandiri agar terjadi peningkatan kualitas secara berkelanjutan di satuan pendidikan, sesuai dengan kemampuan satuan pendidikan

Dalam melakukan pendampingan dan pengembangan profesional ditekankan pada prinsip reflektif dan pengembangan diri bagi guru, serta menggunakan alat penilaian yang jelas dan terukur. Proses pendampingan dirancang sesuai kebutuhan dan dilakukan oleh Kepala Sekolah dan atau guru yang berkompetensi berdasarkan hasil pengamatan atau evaluasi. Proses pendampingan dan pengembangan profesional ini dilakukan melalui;

1. Program Regular Supervisi Sekolah, yang dilakukan minimal dua kali dalam satu semester oleh Kepala Sekolah.
2. Kegiatan Kelompok Kerja Guru Mini SD Negeri 1 Sukabaru , yang dilaksanakan sesuai program kerja KKG secara reguler, seperti kegiatan mingguan untuk pendampingan penyusunan atau revisi alur tujuan pembelajaran dan modul ajar. Kegiatan ini merupakan pendampingan oleh Kepala Sekolah dan guru yang berkompetensi.
3. Pelaksanaan *in-house training* (IHT) atau *focus group discussion* (FGD), dilakukan minimal enam bulan sekali atau sesuai kebutuhan dengan mengundang narasumber yang berkompeten, instansi terkait dan praktisi pendidikan.

C. Pengembangan Profesional

Pelaksanaan pengembangan profesional ditekankan pada prinsip reflektif dan pengembangan diri bagi pendidik, serta menggunakan alat penilaian yang jelas dan terukur. Kepala satuan pendidikan merancang dan melakukan proses pengembangan profesional sesuai kebutuhan sebagai tindak lanjut dari hasil pengamatan dan evaluasi dengan melibatkan pengawas.

Program pengembangan profesionalitas SD Negeri 1 Sukabaru dilakukan melalui beberapa kegiatan sebagaimana tabel berikut.

Tabel 5.1: Pengembangan Profesional SD Negeri 1 Sukabaru

No	Bentuk Pengembangan	Jenis Kegiatan	Pelaksanaan
1	<i>Coacing</i> Proses pendampingan untuk mencapai tujuan dengan menggali pemikiran-pemikiran seseorang terhadap suatu masalah	1. Pendampingan pembelajaran 2. Pendampingan individu	Setiap satu bulan sekali
2	<i>Mentoring</i> Proses pendampingan dengan Berbagi pengalaman/ pengetahuan untuk mengatasi suatu kendala	1. Supervisi klinis KS 2. Supervisi klinis pengawas sekolah	1. Satu bulan sekali 2. Dua bulan sekali

3	Pelatihan Proses pendampingan dengan menguatkan pengetahuan dan keterampilan yang berkaitan dengan kinerja, dengan narasumber internal atau eksternal (menyesuaikan dengan kemampuan satuan pendidikan).	1. Pelatihan pengembangan CP menjadi ATP 2. Pengembangan Modul Ajar 3. Pengembangan modul proyek 4. Pelatihan penilaian dalam kurikulum merdeka 5. Pengembangan media pembelajaran 6. Pelatihan pustakawan sekolah 7. Pendampingan penanggungjawab ekstrakurikuler ● Drumband ● Tari ● Pramuka	Juni 2023 Juli 2023 Agustus 2023 Oktober 2023 Desember 2023 Januari 2023 Februari 2023 Maret 2023 April 2023
---	--	--	--

BAB XI

PENUTUP

A. Harapan

Kurikulum Operasional Satuan Pendidikan (KOSP) Kurikulum Merdeka Mandiri Berubah SD Negeri 1 Sukabaru Tahun Ajaran 2024/2025 disusun sebagai kerangka acuan atau pedoman dalam pelaksanaan pembelajaran di sekolah. Kurikulum Operasional Satuan Pendidikan (KOSP) juga sebagai panduan ketercapaian pembelajaran bagi peserta didik dan upaya guru dalam pelaksanaan proses pembelajaran baik itu menggunakan Kurikulum 2013 dan Kurikulum Merdeka.

Kurikulum Operasional Satuan Pendidikan (KOSP) Kurikulum Merdeka Mandiri Berubah SD Negeri 1 Sukabaru Tahun Ajaran 2024/2025 yang telah tersusun ini akan berjalan lancar bila ada dukungan penuh dari semua pihak, yaitu kepala sekolah, guru, komite sekolah dan stake holder yang ada.

Tim Penyusun Kurikulum Operasional Satuan Pendidikan (KOSP) Kurikulum Merdeka Mandiri Berubah SD Negeri 1 Sukabaru Tahun Ajaran 2024/2025 berharap, mudah-mudahan dukungan dan partisipasi aktif semua pihak dapat memajukan lembaga yang kita cintai sesuai dengan apa yang telah terumuskan dalam visi, misi dan tujuan sekolah.

B. Saran

Kami selaku Tim Penyusun Kurikulum Operasional Satuan Pendidikan (KOSP) Kurikulum Merdeka Mandiri Berubah SD Negeri 1 Sukabaru Tahun Ajaran 2024/2025 menyadari jika dalam penyusunan Kurikulum 2013 dan Kurikulum Merdeka masih banyak kekurangan serta jauh dari kata sempurna.

Oleh karena itu, kami berharap saran dan kritikan dari berbagai pihak agar nantinya dalam penyusunan Kurikulum Operasional Satuan Pendidikan (KOSP) Kurikulum Merdeka menjadi lebih baik dan mendekati sempurna.

Terakhir, ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah mendukung, sehingga Kurikulum Operasional Satuan Pendidikan (KOSP) Kurikulum Merdeka Mandiri Berubah SD Negeri 1 Sukabaru Tahun Ajaran 2024/2025 dapat terselesaikan. Teriring do'a, semoga kontribusi pemikiran, kerja keras dan dukungannya menjadi amal kebaikan.

Penengahan, ... Juli 2023
Kepala SD Negeri 1 Sukabaru

AGUSTINA, S.Pd

NIP. 19630815 198403 2
004

[illegible]

A. Landasan Umum.

- ### B. Landasan Khusus.

- Rapat Tim Pengembang Kurikulum tanggal 2023 memilih Kurikulum Operasional Satuan Pendidikan (KOSP) Mandiri Berubah 2024/2025.